

SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh:

Firman Nur Hadi
NIM : 1713210014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh:

Firman Nur Hadi
NIM : 1713210014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PRASYARAT GELAR

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL
DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Salah Satu Pernyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Perbankan Syariah (S.E)**

Oleh:

Firman Nur Hadi
NIM : 1713210014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

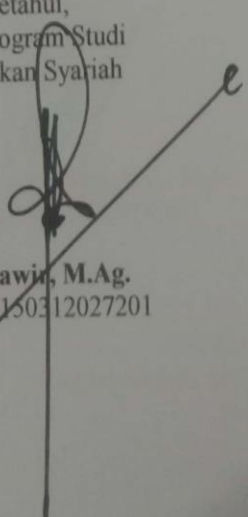
Skripsi dengan judul:

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI USPPS AUSATH
BLOKAGUNG BANYUWANGI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

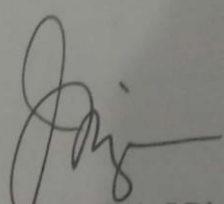
Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 29 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Munawir, M.Ag.
NIY: 3150312027201

Pembimbing


Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.
NIY: 3150617028401

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Firman Nur Hadi** telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

01 Agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

TIM PENGUJI

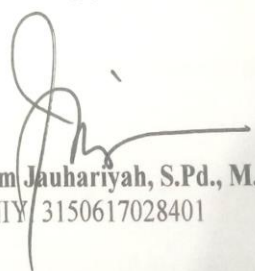
Penguji Utama


Mupawir, M.Ag.
NIY: 3150312027201

Penguji 1


Imam Khusnudin, S.E., M.M.
NIY: 3151602078501

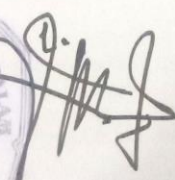
Penguji 2


Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.
NIY: 3150617028401

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi




Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIY: 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(QS. Al-Hasyr: 18) (Departemen agama RI, 2009: 170).

Persembahan

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kesehatan, kesabaran, dalam segala urusan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW nabi yang memberi syafa'at. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak, Ibu, Adik perempuan Amanda Putri Nurul Fadilah beserta Adik Perempuan Rahma Wati Fadilah. Semoga mereka sehat selalu dan dapat menjadi anak yang berguna bagi kedua orang tua dan bangsa.
2. Untuk guru-guru Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Terhormat yang sudah memberikan saya ilmu tanpa tanda jasa atas segala kemuliaannya. Tidak akan saya menjadi seperti sekarang tanpa segala doa dan dukungan mereka semua dalam masa pembelajaran saya.
3. Dan tak lupa kepada seluruh teman-teman mahasiswa-mahasiswi Perbankan Syariah 2017 yang telah menemani penulis, dan mau bertukar pikiran selama proses mengerjakan skripsi ini.

4. Serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan tugas akhir ini yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih semuanya.

Tiada balas yang dapat saya berikan kecuali dengan doa kepada Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang, semoga kebaikan beliau semuanya mendapatkan balasan dari-Nya. Amin.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Firman Nur Hadi
NIM : 1713210014
NIMKO/NIRM : 2017-9-071-0731.1.00009
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PSy)
Alamat Lengkap : Dusun Pringombo 3, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwasannya:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademi apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil dari kecurangan dan karya orang lain.
- c. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 29 Juli 2021

Yang menyatakan,



Firman Nur Hadi

ABSTRAK

Nur Hadi, Firman. 2021. Analisis Manajemen Risiko Operasional di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Risiko Operasional, pandemi covid 19.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Mendiskripsikan strategi manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Perolehan data melalui dua sumber dan dua data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan petugas USPPS Ausath dan nasabah USPPS Ausath, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku maupun sumber lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keunggulan USPPS Ausath yaitu: adanya dewan perusahaan, yang terdiri dari pengurus pusat, dewan pengawas dan manager, legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum, sumber daya manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah, identitas koperasi berbasis pondok pesantren, lokasi koperasi yang strategis, keterbatasan USPPS Ausath yaitu: sulit mendapatkan SDI yang memang berkompeten dalam operasional keuangan syariah, lembaga keuangan yang masih masuk dalam kategori koperasi sehingga masih banyak yang ragu akan pengelolaannya, kesempatan USPPS Ausath untuk mencapai target yaitu: pertumbuhan penduduk, mayoritas masyarakat beragama Islam, mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah, teknologi yang terus berkembang ancaman yang di hadapi USPPS Ausath yaitu: berkurang minat menabung pada masa pandemi, lembaga keuangan lain memiliki teknologi lebih canggih.

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi bahwa kekuatan lebih unggul dari pada kelemahan peluang USPPS Ausath terhadap masyarakat lebih banyak dari pada ancaman. Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi memanfaatkan kekuatan atas peluang yang ada, meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang, menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman, meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

ABSTRACT

Nur Hadi, Firman. 2021. Analysis of Operational Risk Management at USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi during the covid 19 pandemic.. Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business Study Program S1- Sharia Banking. Darussalam Institute of Islamic Religion Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

Keywords: Risk Management, Operational Risk, covid 19 pandemic

This study aims to describe the strengths, weaknesses, opportunities, threats in operational risk management used by USPPS Ausath in Blokagung Banyuwangi during the covid 19 pandemic. To describe operational risk management strategies used by USPPS Ausath in Blokagung Banyuwangi during the covid 19 pandemic.

This research is a qualitative research using SWOT analysis technique. Obtaining data through two sources and two data sources, namely primary data sources and secondary data sources. primary data sources were obtained by direct interviews with USPPS Ausath officers and USPPS Ausath customers, while secondary data sources were obtained from other sources related to research, such as books and other sources.

The results of the analysis show that the advantages of USPPS Ausath are: the existence of a company board, which consists of the central board, supervisory board and manager, legality of the company that is legal according to legal entities, USPPS Ausath's human resources who are professional and knowledgeable about sharia law, the identity of the cooperative based on Islamic boarding schools, strategic cooperative locations, limitations of USPPS Ausath, namely: it is difficult to find human resources who are indeed competent in sharia financial operations, financial institutions that are still included in the cooperative category so that there are still many doubts about their management, the opportunity for USPPS Ausath to achieve The targets are: population growth, the majority of the community is Muslim, the majority the community's economy is in the lower middle class, technology continues to develop. The threats faced by USPPS Ausath are: reduced interest in saving during the pandemic, other financial institutions have more technology. advanced.

The conclusion from the research shows that the strengths, weaknesses, opportunities, threats in operational risk management used by USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi are that the strengths are superior to the weaknesses of the USPPS Ausath opportunities to the community more than threats. The strategy used in operational risk management used by USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi utilizes strengths over existing opportunities, minimizes weaknesses to take advantage of opportunities, creates strategies that use strengths to overcome threats, and minimizes weaknesses to avoid threats.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa semua tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa uluran tangan dari berbagai pihak yang membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, L.c., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
2. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., M.H., M.M., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Munawir, M.Ag. selaku Ketua Program Study Perbankan Syariah.
4. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. M. Abdul Rahman, S.Pd. selaku Manajer USPPS Ausath Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.
7. Mukhtar Syafaat, S.E. selaku Karyawan USPPS Ausath Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.
8. M. Alvin Mubarrok, S.E. selaku Karyawan USPPS Ausath Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

9. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikiranya demi terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang diberikan oleh penulis kecuali do'a kepada Allah yang maha pemurah lagi Maha Penyayang, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang membangun. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if. Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 29 Juli 2021

Firman Nur Hadi

DAFTAR ISI

(Halaman)

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Halaman Abstrack.....	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel	xiv
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
Halaman Transliterasi	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Masalah Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.5.1 Kegunaan Teoritis	5
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Alur Pikir Penelitian	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Informan.....	22
3.4 Data dan Sumber Data	22
3.4.1 Jenis Data	22

3.4.2 Sumber Data	23
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	23
3.6 Keabsyahan Data	25
3.7 Alat Analisis Data	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Data Lapangan	30
4.2 Verifikasi Data Lapangan	51
BAB 5 PEMBAHASAN	61
5.1 Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.	61
5.2 Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.	66
BAB 6 PENUTUP	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Implikasi Penelitian	69
6.2.1 Implikasi Teori	69
6.2.2 Implikasi Kebijakan	70
6.3 Keterbatasan Penelitian	70
6.4 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	20
Tabel 3.1 Matriks IFAS	27
Tabel 3.2 Matriks EFAS	28
Tabel 3.3 Matriks SWOT	29
Tabel 4.1 Jam Kerja USPPS Ausath Darussalam Blokagung.....	41
Tabel 4.2 Data Informan Penelitian	49
Tabel 4.3 Matriks IFAS	53
Tabel 4.4 Matriks EFAS	54
Tabel 4.5 Matriks SWOT USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Struktur organisasi USPPS Ausath Blokagung	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Informan
- Lampiran 3 Struktur USPPS Ausath
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Check Plagiarism
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotocopy Kartu Program Skripsi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Z	غ	G	ي	-
ر	R	ف	F		

Sumber: Pedoman Skripsi FEBI IAIDA. 2021

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis rangkap

Misalnya: ربنا ditulis rabbana

2. Vokal panjang (mad):

Fathah (baris di atas) ditulis dengan a, kasroh (baris dibawah) ditulis dengan i, dhammah (baris didepan) ditulis dengan u, misalnya القارعة ditulis al-qari'ah, المساكين ditulis dengan al-masakin, المفلحون ditulis dengan al-muflihun.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis dengan al-kafirun. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis dengan ar-rijal.

4. Ta' marbutah (ة)

Bila tercetak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis al-baqarah, bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة المال ditulis zakat maal, atau سورة النساء ditulis dengan surat al-nisa'

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.

Misalnya: وهو خير الرازقين ditulis wa huwa khoir ar-raziqin

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota untuk mensejahterahkan taraf hidup para anggota koperasi maupun masyarakat sekitar. Atau yang sering kita sebut BMT (*Baitul Mal Tamwil*). Tugas atau perannya dalam masyarakat tidak jauh berbeda dari Bank syariah lainnya yaitu menggunakan berbagai macam-macam akad yang sudah ada atau sudah dijalankan oleh Bank Syariah maupun BMT itu sendiri (Kartasapoetra, 2013:5).

Kegiatan usahanya BMT dan Bank Syariah berbeda kebanyakan BMT para anggotanya adalah para pengusaha mikro dari mulai pedagang pasar, petani, dan usaha-usaha mikro lainnya. Sedangkan Bank Syariah para nasabahnya kebanyakan para pegawai swasta, pengusaha besar, dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan begitu BMT dan Bank syariah mempunyai kesamaan dari mulai menyalurkan dana sampai menghimpun dana.

Islam juga mengajarkan pentingnya melakukan manajemen risiko, seperti yang tertera dalam ayat berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّأَدَا تَكْسِبُ
عَدًّا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣٤)

Artinya : "*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan*

mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS. Luqman:34) (Departemen Agama RI, 2009:34).

Salah satu sebab terjadinya risiko operasional adalah faktor kesalahan manusia atau Sumber Daya Insani (SDI). Pertumbuhan industri perbankan syariah yang sangat pesat tidak diimbangi dengan ketersediaan SDI yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Parakkasi (2008) menjelaskan menurut beberapa pakar ekonomi, hanya sekitar 25-30 persen SDI di lembaga keuangan syariah yang berlatar belakang kompetensi syariah.

Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan atau tidak terduga (Darmawi 2006). Ada beberapa jenis risiko yang berhubungan dengan dunia bisnis utamanya yang berkaitan dengan bisnis keuangan (*financing*) diantaranya adalah risiko kredit (*credit risk*), risiko likuiditas (*liquidity risk*) dan risiko tingkat bunga (*interest rate*). Risiko nilai tukar valuta asing (*foreign exchange rate risk*) dan risiko operasional (*operational risk*). Jenis risiko di atas, risiko dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu: Risiko yang sistematis (*systematic risk*) adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya kondisi atau situasi tertentu yang bersifat makro, seperti perubahan situasi politik, perubahan kebijakan ekonomi pemerintah, perubahan situasi pasar, situasi krisis atau resesi. Risiko yang tidak sistematis (*unsystematic risk*) adalah risiko yang unik, yang melekat pada perusahaan atau bisnis tertentu saja.

Pada lembaga keuangan, dalam hal ini adalah koperasi baik yang menggunakan prinsip syariah maupun konvensional, maka lembaga keuangan yang didirikan berbasis kekeluargaan inipun juga berpotensi menghadapi risiko-risiko tersebut kecuali risiko tingkat bunga, karena Lembaga Keuangan Islam (koperasi syariah) tidak akan akan berurusan dengan bunga (Arifin, 2002).

USPPS Ausath merupakan koperasi yang berbasis syariah yang ada di lingkungan pondok pesantren Darussalam, USPPS Ausath menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Akhir-akhir ini dunia sedang tidak aman karna sedang dilanda pandemi covid 19 beberapa lembaga keuangan seperti perbankan dan koperasi sedang mengalami krisis keuangan. Akibat dari pandemi covid 19 ini beberapa lembaga keuangan perlu dikaji ulang dalam menghadapi isu-isu krisis yang akan berdampak pada koperasi. Apabila gagal, koperasi syariah dalam mengantisipasi isu krisis akibat covid 19 akan banyak risiko yang akan terjadi. Karena pada proses berjalannya system pastilah diiringi dengan risiko yang ada dalam setiap system dan juga perkembangannya, termasuk dalam dunia koperasi syariah. Beberapa risiko yang akan timbul dari beberapa faktor termasuk risiko operasional yang akan terjadi, terutama pada salah kontribusi sumber daya insani (SDI) sebagai kontributor kinerja sebagai faktor internal koperasi syariah maupun dari nasabah sebagai faktor eksternal.

Berdasarkan hal ini maka penulis mengadakan penelitian untuk menganalisis usaha atau kegiatan yang dilakukan USPPS Ausath dalam menghadapi pandemi

covid 19. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Analisis Manajemen Risiko Operasional di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19.**

1.2 Fokus Penelitian

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

1.3 Masalah Penelitian

1. Bagaimanakah kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19?
2. Bagaimanakah strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.
2. Mendiskripsikan strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam kajian ilmu manajemen risiko pada mata kuliah manajemen investasi dan risiko

1.5.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan yang positif bagi pegawai USPPS Ausath untuk meminimalisir risiko operasional selama pandemi covid 19.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-teori Yang Berkaitan dengan Penelitian

2.1.1 Pengertian Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai dan merupakan sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan (Idroes, 2008:4). Risiko juga bisa disimpulkan sebagai konsekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau dampak negatif yang merugikan bagi pengambil keputusan (Wahyudi, dkk, 2013:4).

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (1996 : 752). Risiko adalah uncertainty about future events. Adapun menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (1999 : 401) mendefinisikan risiko pada tiga hal :

- 1) Pertama adalah keadaan yang mengarah kepada sekumpulan hasil khusus, dimana hasilnya dapat diperoleh dengan kemungkinan yang telah diketahui oleh pengambil keputusan.
- 2) Kedua adalah variasi dalam keuntungan, penjualan, atau variabel keuangan lainnya,
- 3) Ketiga adalah kemungkinan dari sebuah masalah keuangan yang mempengaruhi risiko kinerja operasi perusahaan atau posisi keuangan, seperti risiko ekonomi, ketidakpastian politik, dan masalah industri

2.1.2 Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan di masa depan (Rivai dkk, 2007 : 822).

Manajemen risiko juga diterjemahkan: "Serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank". Manajemen risiko merupakan sistem yang akurat dan komprehensif. Sehingga manajemen risiko mendukung accountability, performansi pengukuran dan reward, mempromosikan efisiensi operasional dari semua level (Haris dkk, 2005:6).

Manajemen risiko bagi umat Islam adalah suatu hal yang penting untuk dilaksanakan. Manajemen risiko yang baik mengindikasikan bahwa manusia berusaha menjaga amanah Allah atas harta kekayaan. Seperti dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat :195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
 الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik". (QS. Al Baqarah:195) (Departemen Agama RI, 2009:195).

Manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/ mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko (Djojosoedarso, 1999: 4).

Manajemen risiko juga dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang didalamnya terdapat berbagai tahapan yang saling berkaitan dan berulang untuk saling melengkapi dan menyempurnakan. Proses manajemen risiko berjalan beriringan dengan proses bank Islam itu sendiri dan menyatu dengan seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank Islam (Wahyudi, dkk, 2013: 59). Proses manajemen risiko merupakan tindakan dari seluruh entitas terkait didalam perusahaan yang didalamnya terdapat berbagai tahapan yang saling berkaitan dan berulang untuk saling melengkapi dan menyempurnakan. Pada bank Islam, Proses manajemen risiko berjalan beriringan dengan proses bank Islam itu sendiri dan menyatu dengan seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan oleh bank Islam (Wahyudi, dkk, 2013: 59). Berikut merupakan alur proses manajemen risiko (ISO 31000, 2009 dalam Wahyudi, dkk, 2013: 61):

1. Penentuan Konteks

Tahapan awal yang dilakukan dalam proses manajemen risiko adalah penentuan konteks. Penentuan konteks adalah menentukan batasan atau parameter internal dan eksternal yang harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan pada setiap tahapan proses manajemen risiko (ISO 31000,

2009). Wahyudi, dkk (2013: 62) menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan dalam tahapan penentuan konteks, yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi risiko yang menjadi area asal kepentingan.
- b. Perencanaan proses manajemen risiko selanjutnya.
- c. Pemetaan lingkup sosial manajemen risiko, identitas dan tujuan pemangku kepentingan.
- d. Kriteria dan dasar untuk mengevaluasi risiko.
- e. Mendefinisikan kerangka kerja untuk aktivitas dan agenda identifikasi.
- f. Mengembangkan kriteria analisis risiko-risiko yang terlibat dalam proses.
- g. Mitigasi atau solusi risiko dengan menggunakan teknologi, SDI, dan sumber daya yang ada.

2. Tahapan Identifikasi Risiko

Tahapan identifikasi risiko merupakan sebuah proses untuk menentukan risiko apa yang terjadi, mengapa dan bagaimana risiko terjadi (Wahyudi, dkk, 2013: 66). Dalam mengidentifikasi faktor risiko operasional, bank dapat membagi kedalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan faktor penyebab terjadinya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
- b. Berdasarkan frekuensi dan dampak terjadinya dapat dikelompokkan kedalam empat jenis, yaitu risiko yang frekuensinya sering namun dampak terjadinya kecil, risiko yang frekuensi terjadinya rendah namun menimbulkan dampak yang besar, risiko dengan frekuensi keterjadian rendah dan dampak kerugiannya masih bisa ditoleransi, dan risiko yang

kemungkinan frekuensi terjadinya tinggi dan dapat menimbulkan dampak yang besar.

3. Tahapan Analisis Risiko

Tahapan analisis risiko adalah upaya memahami risiko yang sudah diidentifikasi secara lebih mendalam yang hasilnya akan menjadi masukan bagi evaluasi risiko (ISO 31000, 2009).

Proses manajemen risiko pada tahapan analisis risiko terdapat tahapan di mana bank Islam perlu menyusun risk register yang didalamnya terdapat perhitungan composite risk index (CRI) dan menyusun matriks risiko (Wahyudi, dkk, 2013: 69-70).

4. Tahapan Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko adalah menentukan risiko-risiko mana yang memerlukan perlakuan dan bagaimana prioritas implementasinya. Evaluasi risiko merupakan proses yang sangat penting karena akan menentukan langkah dan tindakan yang dapat diambil manajemen untuk mengelola risiko tersebut (Wahyudi, dkk, 2013: 75). Tujuan dari evaluasi risiko adalah membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan analisis yang didapatkan dari analisis risiko, untuk menentukan berbagai kebijakan terkait perlakuan terhadap risiko dan prioritas pengelolaan risiko yang harus dilakukan.

5. Tahapan Perlakuan Risiko

Wahyudi, dkk, (2013: 73-74) menjelaskan ketika suatu risiko terjadi, terdapat beberapa kemungkinan respon dan tindakan yang dapat dilakukan bank untuk menghadapi risiko tersebut, yaitu:

- a. Bank dapat memutuskan untuk menghindari risiko.
- b. Bank dapat memutuskan untuk mentransfer risiko yang dihadapinya kepada pihak ketiga, seperti perusahaan takaful.
- c. Bank dapat melakukan mitigasi risiko ketika risiko yang dihadapi mustahil untuk dihindari ataupun ditransfer kepada pihak ketiga.
- d. Bank membiarkan saja risiko-risiko yang dihadapinya terjadi dan menimbulkan kerugian.

Untuk beberapa risiko yang tidak dapat dihindari dan ditransfer kepada pihak ketiga, maka dilakukan proses mitigasi risiko.

Proses mitigasi risiko merupakan proses penyusunan berbagai pilihan dan aksi yang dapat digunakan bank untuk menetralisasi, mengurangi, atau menghilangkan kerugian yang mungkin ditimbulkan dari suatu risiko. Bentuk mitigasi risiko untuk setiap jenis risiko bisa berbeda-beda tergantung karakteristik risiko, dampak kerugian yang ditimbulkan, dan kebijakan risiko yang diterapkan (Wahyudi, dkk 2013: 74).

6. Tahapan *Monitor* dan *Review*

Tahapan akhir yang dilakukan dalam proses manajemen risiko adalah tahapan monitor dan review. Monitor dan review bisa berupa pemeriksaan biasa atau pengamatan terhadap apa yang sudah ada, baik secara berkala atau secara khusus (ISO 31000, 2009).

Risiko operasional dapat didefinisikan sebagai risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya

kejadiankejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (Peraturan BI nomor 13/23/PBI/2011). Sedangkan Basel II mendefinisikan risiko operasional sebagai “risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people or system, or from external system”. Sementara itu, IFSB mendefinisikan risiko operasional yang dihadapi bank Islam lebih dari sekadar risiko manusia, risiko sistem dan proses internal, serta risiko karena kejadian eksternal. Namun, juga mencakup risiko kepatuhan atas ketentuan syariah dan risiko fidusia (Wahyudi, dkk, 2013: 133).

2.1.3 Pengertian Manajemen Risiko Operasional

Memahami mengenai risiko operasional, terdapat banyak rumusan dengan beragam versi terhadap definisi risiko operasional. Salah satunya seperti yang terdapat dalam Basel Capital Accord II, Risiko operasional didefinisikan sebagai: “Risiko kerugian yang terjadi sebagai akibat dari *inadequate* atau *fail internal processes, people, dan system* atau sebagai akibat dari *external even*”.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa risiko operasional dapat menimbulkan pengaruh negatif yang luas karena permasalahannya berakar pada kegagalan melaksanakan dan menerapkan proses serta prosedur dalam suatu kegiatan. Hal ini mendorong perlu dilakukannya penelitian secara tajam dan luas oleh para supervisor bank terhadap setiap penerapan proses, prosedur, dan sistem yang ditetapkan dalam internal bank agar pengaruh negative dari peristiwa eksternal dapat segera dideteksi lebih awal.

Tahap pertama dalam proses manajemen risiko operasional adalah mengidentifikasi risiko operasional. Perusahaan harus mengidentifikasi semua

jenis dan karakteristik risiko operasional dalam setiap produk dan aktifitas usaha secara berkala kedalam lima kelompok penyebab kejadian kerugian (Muslich, 2007: 7) yaitu:

1. Kegagalan proses internal perusahaan
2. Kesalahan sumber daya manusia
3. Kegagalan sistem
4. Kerugian yang disebabkan kejadian dari luar perusahaan
5. Pelanggaran peraturan dan hukum yang berlaku

Manajemen Risiko Operasional mempunyai manfaat tinggi, namun relatif sulit untuk dilaksanakan secara efektif dalam kegiatan operasional perbankan sehari-hari. Penerapan terhadap manajemen risiko operasional oleh bank memberi manfaat (Haris dkk, 2005 : 27) bagi Bank sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa manajemen mengambil langkah yang tepat untuk identifikasi, menilai dan mengelola Risiko Operasional.
2. Meningkatkan transparansi dan konsisten atas informasi yang berkenaan dengan MRO ke seluruh organisasi Bank dengan menyelaraskan sumber informasi seperti Key Risk Indicator, Risk Self Assessment, Corporate Loss Database dan laporan audit.
3. Memfasilitasi pendekatan Risk Based Approach atas Capital Allocation untuk Risiko Operasional.
4. Mengurangi kerugian operasional

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi pandangan, referensi, serta bahan perbandingan dengan penelitian yang saat ini dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatin Fadhilah Hasib, Fachri Akbar dengan judul "*Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya*". Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara open-ended secara garis besar penelitian ini membahas tentang Proses Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Micro Rungkut Surabaya (Hasib, Fachri 2017).

Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa BNI Syariah KC Micro Rungkut telah melakukan proses manajemen risiko operasional.

2. Luky Andariesta Ismail, Putri Indah Permatasari, Risky Sari Rahayu dengan judul "*Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia*". Secara garis besar penelitian ini membahas tentang Manajemen Risiko Operasional pada Bank Syariah di Indonesia (Ismail, Putri dan Rahayu 2018).

Hasil penelitian ini manajemen risiko pada sistem Perbankan Islam, sistem Perbankan mempunyai beberapa tahapan yang meliputi Identifikasi dan mengukur akumulasi risiko serta modal risiko yang sama. Sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko.

3. Rika Wulandari, Romi Susanto dengan judul "*Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung*". Penulis menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan secara deskriptif yaitu dengan menguraikan data secara sistematis dari fakta-fakta yang didapat. Secara garis besar penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen risiko operasional pada unit teller yang dilaksanakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung (Wulandari, Romi 2019).

Hasil penelitian ini Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung telah sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga dapat menekan tingkat kerugian operasional.

4. Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, dengan judul "*Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*". Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara. Secara garis besar penelitian ini membahas tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah KC Mataram pada masa pandemi covid 19 (Fauziah, Fakhriyah dan Abdurrohman 2020).

Hasil penelitian ini risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah: pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba.

5. Dadang Husen Sobana, Aisyah Quraisyn, Ayu Kusumawadani, Dela Hermawati, Nadia Layusa, Pujiyanti Nurul Putri, Sri Habibah ,Widya Nur Agustin, dengan judul "*Analisis Risiko Operasional Bank BRI Kantor Cabang Cianjur Pada Masa Pandemi Covid-19*" Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara. Secara garis besar penelitian ini membahas tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BRI KC Cianjur pada masa pandemi Covid-19 (Sobana , Aisyah, Ayu, Hermawati, Nadia, Pujiyanti, Habibah, Agustin 2021).

Hasil penelitian menunjukkan risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Link artikel OJS	Fokus penelitian	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil & Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Fatin Fadhilah Hasib, Fachri Akbar, Proses Manajemen Risiko Operasional Di Bni Syariah Kc Mikro Rungkut Surabaya, 2017	https://ojs.unida.ac.id/JN/article/download/782/553	Proses, Manajemen Risiko, Risiko Operasional, Bank Syariah	Bagaimana pelaksanaan proses manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya?	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. 2. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara open-ended.	BNI Syariah KC Micro Rungkut telah melakukan proses manajemen risiko operasional.	Persamaan nya yaitu meneliti risiko operasional perbankan syariah	Perbedaan nya yaitu bank yang di tuju dan tahun penelitian
2	Luky Andariesta Ismail, Putri Indah Permatasari, Risky Sari Rahayu Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia, 2018	http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/5724	Risiko Operasional ,Bank for International Settlement	Bagaimana Manajemen Risiko Operasional pada Bank Syariah di Indonesia?	1. Penelitian Kualitatif secara metodologis 2. Pendekatan dengan memakai pemikiran deduktif	Manajemen risiko pada sistem Perbankan Islam, Perbankan mempunyai beberapa tahapan yang meliputi Identifikasi dan mengukur akumulasi risiko serta modal risiko yang sama. Sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko,	Persamaan nya yaitu meneliti risiko operasional perbankan syariah	Perbedaan nya yaitu teknik pengumpulan data
3	Rika Wulandari, Romi Susanto, Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung, 2019	https://osf.io/w5uqk/download?format=pdf	Penerapan Manajemen Risiko Operasional, Unit Teller	Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional pada unit teller yang dilaksanakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung.?	Metode analisis kualitatif secara deskriptif.Teknik pengumpulan data wawancara , dokumentasi dan studi kepustakaan	Hasil penelitian ini Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung telah sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga dapat menekan tingkat kerugian operasional.	Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti manajemen risiko operasional perbankan Syariah	Perbedaan nya menggunakan teknik pengumpulan data

(Lanjutan)

4	Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, 2020.	https://ejournal.iaibengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/3380/2660	Risiko Operasional, Bank Syariah, Masa pandemi Covid-19	Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan oleh PT.BNI Syariah KC Mataram pada masa pandemi covid 19.?	1. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus 2. Teknik pengumpulan data wawancara	risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah: pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan Laba.	Persamaan yaitu meneliti risiko operasional bank syariah	Perbedaan nya yaitu pada teknik pengumpulan data
5	Dadang Husen Sobana, Aisyah Quraisyn, Ayu Kusumawadani, Dela Hermawati, Nadia Layusa, Analisis Risiko Operasional Bank Bri Kantor Cabang Cianjur Pada Masa Pandemi Covid-19. 2021	https://jurnal.unsur.ac.id/ar-rihlah/article/view/1290	Risiko Operasional, Bank, Masa Pademi Covid-19	Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BRI KC Cianjur pada masa pandemi Covid-19.?	1. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus 2. Teknik pengumpulan data wawancara	Hasil penelitian menunjukkan risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba	Persamaan nya yaitu meneliti risiko bank, jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data dengan wawancara	Perbedaan nya obyek bank yang di teliti bukan bank syariah
6	Firman Nur Hadi, Analisis Manajemen Risiko Operasional Uspps Ausath Di Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi , 2021		Analisis Risiko Operasional Uspps Ausath Blokagung	Bagaimana Risiko Operasional Uspps Ausath Blokagung ?	1. Jenis penelitian deskriptif. 2. Data penelitian data kualitatif. 3. Sumber data dari data primer dan sekunder. 4. Teknik pengumpulan data wawancara		Persamaan menganalisis Risiko Operasional USPPS Ausath	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian .

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021 (diolah)

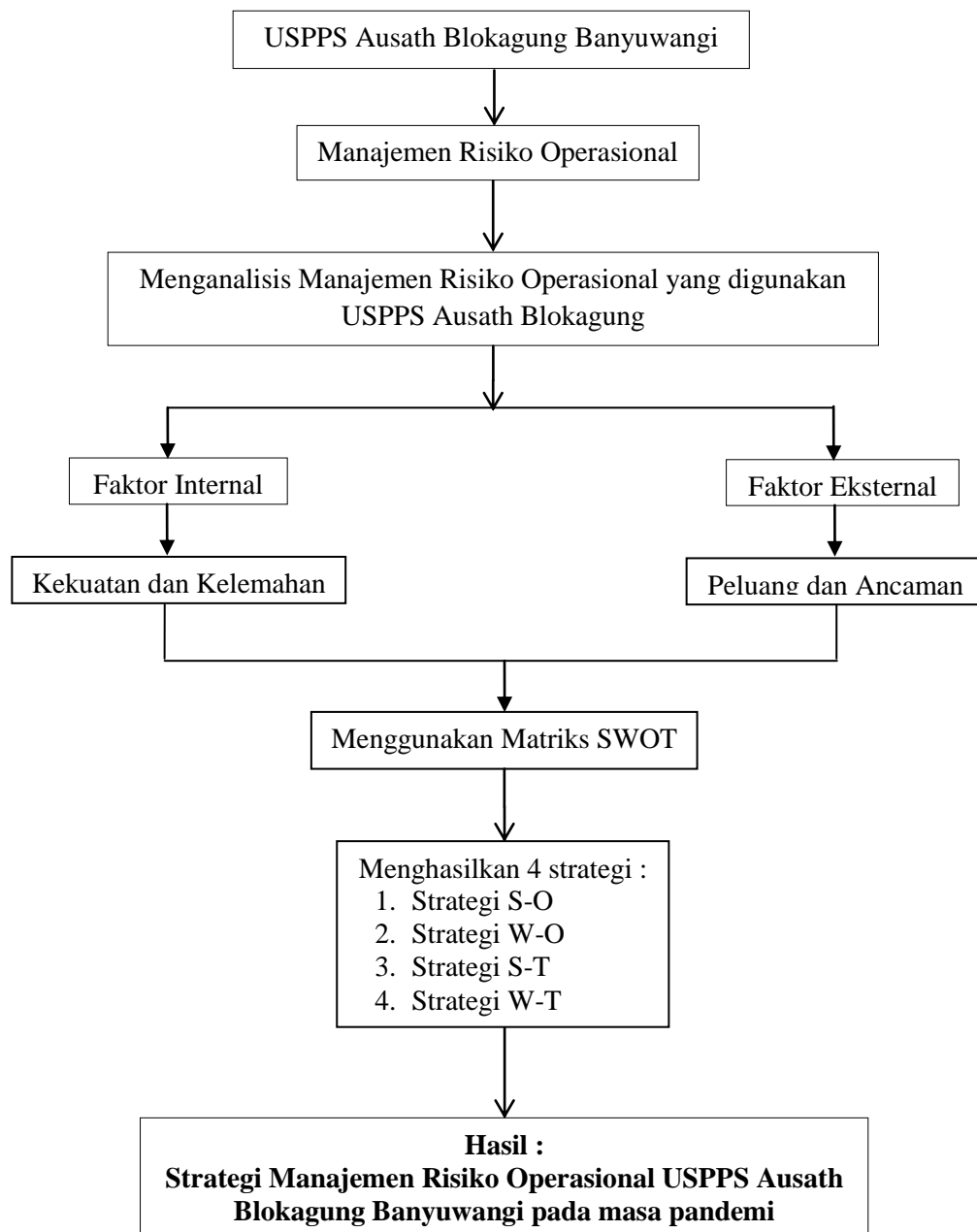
2.3 Alur Pikir Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagian teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran 2007:45).

Merupakan model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010). Alur pikir yang dijalankan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi dipilih guna menjadi objek penelitian ini karena adanya kendala pada manajemen risiko operasional. Penelitian ini membahas tentang analisis manajemen risiko operasional yang berada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Karena Kabupaten Banyuwangi sedang menjalankan *New Normal* atau sedang memperbaiki kondisi ekonomi setelah terjadi pandemi covid 19.

Analisis tersebut akan menghasilkan faktor internal berupa (kesalahan manusia dan kegagalan system) faktor eksternal berupa (pasar dan produk-produk bank) yang ada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, kemudian dilakukan penggabungan antara faktor internal dan eksternal menggunakan matriks SWOT sehingga menghasilkan empat strategi, yaitu: strategi S-O (Strengths-Opportunities), strategi W-O (Weaknesses- Opportunities), strategi S-T (Strengths-Threats), strategi W-T (WeaknessesThreats). Dari analisis SWOT yang telah dilakukan menggambarkan secara detail mengenai manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung, sehingga penelitian ini

memberikan kesimpulan mengenai analisis manajemen risiko operasional USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.



Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian
(Sumber: Kajian Pustaka, 2021)

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian studi kasus digunakan untuk menjawab bagaimana manajemen risiko operasional USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa terhadap sesuatu yang diteliti (Yin, 2009:56). Sedangkan menurut Licon (2009:75) kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah atau frekuensi. Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Gunawan (2015:128) Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surakhmad (2012:56) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Sementara Yin (2009:71) memberikan batasan yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada ciri-cirinya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini lokasinya di USPPS Ausath Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi. Adapun waktu penelitian berlangsung mulai Bulan Maret 2021 sampai dengan Bulan Agustus 2021.

3.3 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2007:97). Untuk informan penelitian ini diambil dari pegawai/karyawan tetap USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Adapun alasan yang mendasar pemilihan informan:

1. Berpengalaman dan mengetahui penuh tentang manajemen risiko operasional USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
2. Mempunyai keilmuan penuh dalam segala jenis aktifitas yang berkaitan dengan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

3.4 Data dan Sumber Data

Seorang peneliti memulai dengan asumsi bahwa penelitian kualitatif berkaitan erat dengan faktor-faktor yang bersifat kontekstual, sehingga informan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin sebuah informasi dari berbagai pihak yang memang memuat berbagai macam sumber (Moleong, 2007:165).

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini kualitatif yang bersumber dari catatan lapangan yang berasal dari informan dan data pendukung lainnya. Catatan lapangan ini berisikan bagian yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan, yang berasal dari faktor internal lembaga yang diteliti peluang dan ancaman yang berasal dari faktor eksternal di luar lembaga yang memiliki dampak pada lembaga yang diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data Data primer adalah data yang secara langsung di peroleh oleh peneliti dari sumber data pertama yang berada dilokasi penelitian atau obyek penelitian (Bungin, 2004:30). Sumber data primer yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pegawai USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, yakni:

- a. Manajer
- b. Staff Karyawan
- c. Karyawan
- d. Nasabah

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini berasal dari dokumen-dokumen resmi, buku, kitab, hasil-hasil penelitian dan data-data lain yang berkaitan tentang manajemen risiko operasional.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengamati dan memformulasikan data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian. Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang

sebenar-benarnya dan nantinya akan sangat berguna pada hasil penelitian yang dilakukan (Subagiyo, 2017:80). Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi yaitu suatu usaha pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan cara sistematis terhadap suatu fenomena-fenomena dan keadaan yang sedang diselidiki (Arikunto, 2004:144). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berkunjung dan melakukan pengamatan secara langsung pada segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *Re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (Juliansah, 2015:138-139). Kegiatan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan beberapa pertanyaan guna mendukung data pokok, dan pihak kedua dari kegiatan ini adalah informan manajer, staff, karyawan dan nasabah di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari hal-hal atau variable yang mendukung, baik berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda (Arikunto, 2007:188). Metode ini digunakan guna mempelajari data-data resmi yang ada di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

3.6 Keabsyahan Data

Keabsyahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang telah dilakukan memang benar penelitian ilmiah sekaligus sebagai tahap untuk menguji data yang telah diperoleh. Uji keabsyahan data dalam penelitian kualitatif sendiri terdiri dari uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Moleong, 2007:270).

3.6.1 Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian dianggap tidak meragukan. Adapun strategi untuk meningkatkan kredibilitas data menggunakan metode triangulasi. Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono (2007:34) mengatakan, adapun triangulasi dalam kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu. Adapun tringulasi, adakalnya tringulasi sumber, tringulasi teknik, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

3.6.2 Transferabilitaas (*Transferability*)

Transferabilitaas (*Transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Kriteria Transferabilitaas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif, yang kemudian dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain.

3.6.3 Dependabilitas (*Dependability*)

Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula (Sugiyono, 2007:277). Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang *independen* atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

3.6.4 Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian (Sugiyono, 2007:277). Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan

dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.7 Alat Analisis Data

Menurut Bogdan dikutip oleh Sugiyono (2013:244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun yang dilakukan dengan cara sistematis, yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting guna mendukung data pokok dan yang akan dipelajari, dan membuat penarikan kesimpulan sehingga data yang ada mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis IFAS

Menurut Rangkuti (2002:24) adalah kesimpulan analisis dari berbagai faktor internal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.

Tabel 3.1 Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strenghts</i> (S)	Temuan data kekuatan pada perusahaan
<i>Weaknesses</i> (W)	Temuan data kelemahan pada perusahaan

(Sumber: Rangkuti, 2002:24)

2. Analisis EFAS

Menurut Rangkuti (2002:26) adalah kesimpulan analisis dari berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan.

Tabel 3.2 Matriks EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Opportunity (O)</i>	Temuan data peluang pada perusahaan
<i>Threats (T)</i>	Temuan data ancaman pada perusahaan

(Sumber: Rangkuti, 2002:24)

3. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2009:18) analisis SWOT adalah suatu identifikasi mengenai faktor-faktor yang dilakukan secara sistematis guna merumuskan strategi yang ada pada perusahaan, guna mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada USPPS Ausath Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi di dalam manajemen risiko operasional itu sendiri.

Menurut Rangkuti (2014:83) matriks SWOT adalah alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi Bank Syariah Indonesia sehingga nantinya dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Menurut Rangkuti (2009:21) matrik ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi.

Tabel 3.3 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan (Strenghts)	Kelemahan (Weaknesses)
<i>Peluang (Opportunities)</i>	Strategi S-O Memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.	Strategi W-O memperbaiki atau meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang
<i>Ancaman (Threaths)</i>	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman	Strategi W-T Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman

(Sumber: Rangkuti, 2009:21)

Keterangan tabel :

1. Strategi S-O (Strenghts-Opportunities)

Adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah dengan memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.

2. Strategi W-O (Weaknesses- Opportunities)

Adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah memperbaiki atau meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang.

3. Strategi S-T (Strengths-Threaths)

Adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman.

4. Strategi W-T (Weaknesses- Threaths)

Adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

BAB 4

TEMUAN DATA LAPANGAN

4.1 Gambaran data lapangan

4.1.1 Profil USPPS Ausath

Identitas Kelembagaan

Nama Koperasi :Koppontren “Ausath”

Alamat :Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Desa
Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kab. Banyuwangi
Provinsi Jawa Timur.

Nomor badan hukum : 7762/BH/II/1994

Telpon : 0333- 847162 / 846368

E-mail : koppontrenAusath94@gmail.com

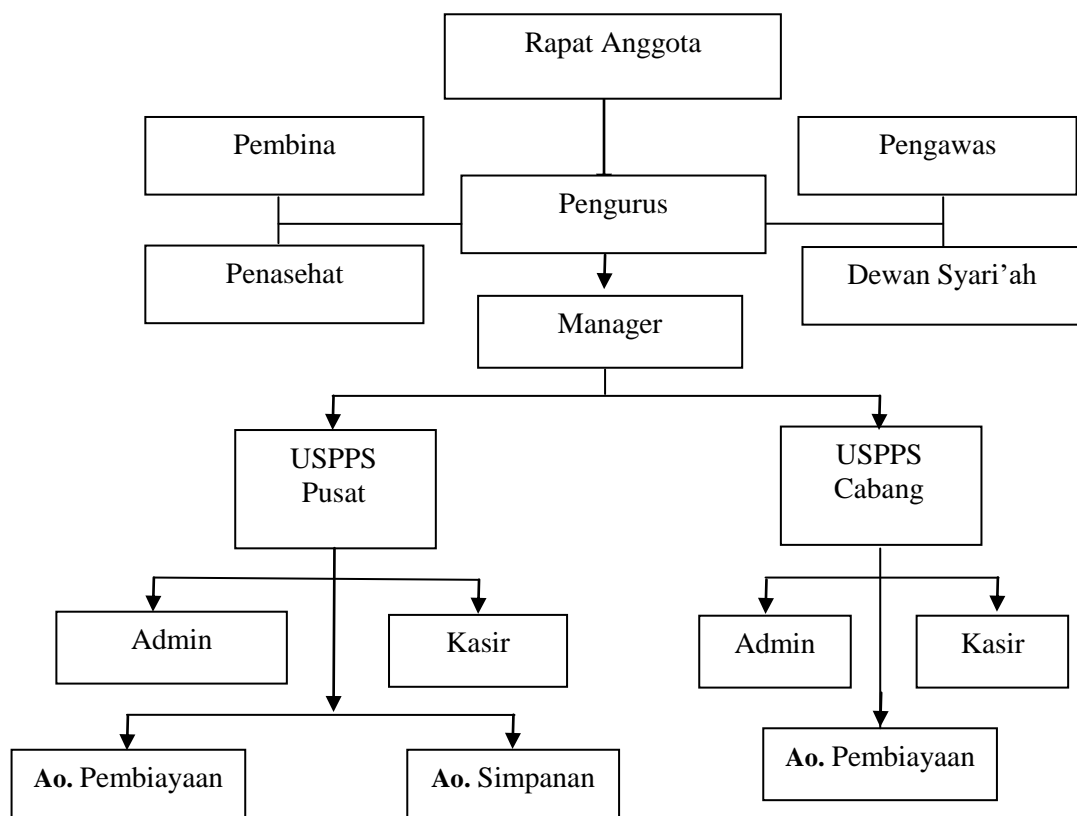
4.1.2 Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS)

4.1.2.1 Gambaran Umum

Demi meningkatkan pelayanan koppontren terhadap anggotanya maka kami terus mencari peluang usaha yang mampu meningkatkan prestasi Koppontren, oleh karena itu kopontren sudah mulai bergerak dibidang simpan pinjam yang memakai pola syariah yang beroperasi sejak Tahun 2008, pada awalnya unit ini hanya melayani anggota saja, namun karena mempertimbangkan peluang dan banyaknya permintaan, maka pada awal Tahun 2009 unit simpan pinjam pola syariah juga melayani calon anggota serta membuka cabang di

Curahjati Desa Grajakan Kec. Purwoharjo. Disamping bervariasi produk USPPS Ausath lebih mempermudah dan bermanfaat. Pengurus masih tetap berusaha agar unit ini mampu berkembang dengan menyediakan berbagai produk dan akad mu`alah serta dapat membuka cabang di beberapa tempat yang lain.

4.1.2.2 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Gambar Struktur organisasi USPPS Ausath Blokagung
(Sumber: USPPS Ausath Darussalam Blokagung, 2021)

Penjelasan dari gambar struktur USPPS Ausath adalah sebagai berikut :

- a) Garis komando atas bawah, yaitu merupakan garis untuk mengkomando dari jabatan teratas sampai kebawah.

- b) Garis tanggung jawab adalah garis bawah atas. Merupakan garis tanggung jawab dari masing-masing jabatan terendah sampai teratas.
- c) Garis hubungan fungsional adalah suatu garis sederajat yang menghubungkan antar sesama.
- d) Garis pengawas merupakan garis untuk mengawasi pengurus saja.

4.1.2.3 Personalia dan Hubungan Perburuhan

Personalia pada USPPS Ausath Darusslam Blokagung per Juni 2021 berjumlah 24 orang dengan perincian sebagai berikut:

1) Dewan Penasehat

KH. Ahmad Hisyam Syafa`at, S.Sos.I, MH.

KH. Muhammad Hasyim Syafa`at, Drs.

KH. Ahmad Qusyairi Syafa`at, SH, MM.

KH. Mudhofar Sulthon

2) Dewan Pengawas

KH. Masykuri Nasirun

KH. DR. Abdul Kholiq Syafa`at, MA.

3) Dewan Syari`ah

KH. Abdul Malik Syafa`at, S.Sos.I, MH.

KH. Ali Asyiqin

4) Pengurus

Ketua : H. Ahmad Munib Syafa`at, Lc, M.EI.

Sekretaris : Fathul Amin

Bendahara : Hasyim Musyafa`

5) Karyawan

Manager I : Masyhari Muchsin, S.Sos.I

a) USPPS Kantor Pusat (Blokagung)

Admin : Hasyim Asy'ari, S.Pd.I

Kasir : M. Abdul Rohman, S.Pd.I

Mukhtar Syafa'at, S.E

Wayan Mu'izan

AO. Pembiayaan : M. Ali Makrus.

AO. Simpanan : Indah Nur Hasanah

Ma'rifatun Ni'mah

b) USPPS Kantor Kas Putri (Blokagung)

Kasir : Lu'luul Farida, S.E

Anggi Nadia Paramita

c) USPPS Kantor Kas Putra (Blokagung)

Kasir : Saiful Rizal

d) USPPS Kantor Cabang (Grajagan)

Kasir : Siti Barokah

Admin : Irfan Junaidi

AO. Pembiayaan : Ja`far Sodik

4.1.2.4 Pembagian Tugas

Apabila sebuah organisasi telah dibentuk maka harus ada pembagian tugas yang jelas, karena betapa tingginya kemampuan seseorang, pasti tidak akan dapat

menyelesaikan semua pekerjaan dalam organisasi tersebut dengan bekerja sendirian.

Titik tolak pembagian tugas adalah prinsip fungsionalisasi, sehingga dengan jelas ditetapkan fungsi dan tugas dari berbagai satuan kerja dalam organisasi yang bersangkutan. Jelasnya, satuan kerja yang kemudian dirinci menjadi uraian pekerjaan setiap orang dalam satuan kerja sama yang bersangkutan. Perincian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan berikut ini akan semakin memperjelas bentuk hubungan dalam struktur organisasi.

1) Rapat anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tatanan kehidupan kopontren, secara umum tujuan rapat anggota untuk menetapkan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, menetapkan kebijaksanaan umum, menetapkan pengangkatan atau pemberhentian pengurus atau pengawas, melaporkan kepada anggota atas kegiatan pada tahun yang lalu. Kepengurusan dalam rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat kecuali hal tersebut tidak dapat dipenuhi, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

2) Badan Pembina dan Penasehat

Badan pembina dan penasehat mempunyai tugas memberikan motivasi-motivasi kepada anggota kopontren (pengurus) yang disertai tugas sepenuhnya guna memajukan usahanya.

3) Pengawas

Tugas-tugas pengawas kopontren sebagai berikut :

- (a) Memberikan penilaian terhadap keputusan kegiatan kopontren.
- (b) Mengawasi dan menjaga pelaksanaan kegiatan kopontren.
- (c) Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan manajer
- (d) Melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan kopontren.
- (e) Membuat laporan hasil pengawasan kepada Rapat anggota.

Wewenang pengawas kopontren sebagai berikut :

- (a) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada kopontren
- (b) Memberikan koreksi, saran dan peringatan kepada pengurus.

4) Dewan Syari'ah

Tugas Dewan Syari'ah kopontren sebagai berikut :

- (a) Memberikan penilaian terhadap kegiatan kopontren dalam aspek syari'ah.
- (b) Mengawasi kegiatan usaha kopontren sesuai prinsip syari'ah.
- (c) Menelaah aspek syari'ah terhadap produk dan pengembangan usaha yang ditawarkan kopontren.

Wewenang dewan syari'ah kopontren sebagai berikut:

- (a) Meneliti catatan dan pembukuan kopontren dalam koridor syari'ah
- (b) Memberikan koreksi, saran dan peringatan kepada pengurus dalam aspek muamalah syari'ah.

5) Pengurus Koperasi

Pengurus kopontren adalah pengurus yang dipilih dalam rapat anggota serta mendapat amanat untuk mengelola organisasi dan usaha.

Tugas-tugas pokok pengurus kopontren sebagai berikut :

- (a) Melakukan tindakan atau perbuatan hukum dan atas nama kopontren serta mewakilinya di hadapan dan di luar pengadilan negeri.
- (b) Melaksanakan undang-undang kopontren yang sah serta anggaran dasar kopontren, peraturan-peraturan yang berlaku di kopontren dan undang-undang lain yang terkait dengan perkoperasian.
- (c) Melindungi dan mengamankan organisasi maupun kekayaan kopontren.
- (d) Merumuskan tujuan, sasaran serta kebijaksanaan yang memperlancar manajemen.
- (e) Melindungi dan mengelola modal anggota.
- (f) Mengadakan perjanjian dan kontrak kerja dengan pihak ketiga.
- (g) Melindungi dan mengelola modal dari luar termasuk modal kredit, bantuan dari bank, BUMN, maupun pihak ketiga.
- (h) Menyisipkan dan mengusahakan modal yang diperlukan untuk kegiatan usaha kopontren.
- (i) Mengangkat dan menetapkan manajer atau karyawan.
- (j) Mengadakan hubungan kerja dan memberikan pelayanan yang baik terhadap anggota maupun masyarakat.

- (k) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan kopontren.
- (l) Melaporkan kepada anggota rapat tentang segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan kopontren.
- (m) Memberikan laporan kepada pemerintah dalam hal ini departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil tentang keadaan serta pengembangan organisasi dan usaha sekurang-kurangnya dua kali setahun.
- (n) Mengadakan dan memelihara hubungan dengan pembina koperasi instansi terkait atau pemerintah dan koperasi yang sejalur.
- (o) Menyelenggarakan Rapat anggota.

6) Manajer

Tugas-tugas pokok manajer sebagai berikut:

- (a) Menyusun rencana strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup: Visi dan misi, Tujuan, Sasaran, Strategi bisnis, RAPB, prediksi kedepan, persaingan, market dan lain-lain.
- (b) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan USPPS.
- (c) Melakukan mekanisme control operasional USPPS meliputi : kas, adminitrasi, logistic dan lain-lain.
- (d) Memberi persetujuan/penolakan dan mengambil keputusan strategis terhadap proses pembiayaan serta mencari alternatif sumber dana tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (e) Bertindak untuk dan atas nama pengurus dalam menjalankan usaha.

- (f) Melaksanakan pedoman, pelaksanaan, pengelolaan usaha atau standar operasional prosedur (SOP) yang disahkan.
- (g) Kewajiban manajer sebagai berikut :
- (h) Melaksanakan kebijakan pengelolaan dan kewajiban penggarisan pengurus.
- (i) Menghadiri pertemuan berkala yang diselenggarakan oleh pengurus.
- (j) Menyampaikan laporan bulanan tentang perkembangan organisasi dan usaha kepada pengurus dan pengawas.
- (k) Membina dan mengembangkan sumber daya manusia (SDI) dilingkungan karyawan USPPS secara profesional berlandaskan pada produktivitas dan efektivitas.
- (l) Memegang teguh atas ketentuan-ketentuan rahasia USPPS.
- (m) Melayani pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat dan pengawas.
- (n) Menjaga dan meringankan tingkat kesehatan dan nama baik USPPS.

Wewenang manajer sebagai berikut:

- (a) Menyusun peraturan tentang kekaryawanan yang selanjutnya disahkan dalam rapat pengurus.
- (b) Mengusulkan kepada pengurus tentang pengangkatan atau pemberhentian karyawan.
- (c) Menyampaikan saran kepada pengurus koperasi untuk memperluas usaha atau pembukaan cabang unit usaha di tempat lain.
- (d) Menandatangani surat-surat berharga untuk kepentingan dan kelancaran usaha USPPS.

7) Juru buku/Administrasi

Juru buku merupakan pelaksana proses pembukuan semua transaksi usaha yang ada di USPPS. Tugas dan tanggung jawab juru buku sebagai berikut:

- (a) Meneliti kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan.
- (b) Melaksanakan pembukuan sesuai dengan tata cara dan sistem yang telah ditetapkan berdasarkan bukti-bukti pembukuan.
- (c) Menyimpan atau memelihara semua dokumen, bukti-bukti pembukuan secara teratur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (d) Menyiapkan data-data keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan rugi laba lengkap dengan penjelasan dan lampiran yang dibutuhkan.
- (e) Bertanggung jawab kepada manajer atas pelaksanaan tugas yang dibebankan.
- (f) Memberikan laporan tertulis kepada manajer atas data setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang ada.

8) Kasir

Kasir adalah pelaksana pengamanan atas uang kas yang ada di USPPS, tugas dan tanggung jawab kasir sebagai berikut:

- (a) Menyiapkan atau membuat bukti pengeluaran atau penerimaan kas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- (b) Menerima, menyiapkan uang dan melaksanakan administrasi kas secara tertib.

- (c) Melakukan pembayaran atau pengeluaran kas atas perintah dan persetujuan manajer sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (d) Bertanggung jawab atas ketetapan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas.
- (e) Memberi laporan saldo kas kepada manajer melalui kepala bagian administrasi keuangan baik setiap kerja maupun secara periode.
- (f) Bertanggung jawab kepada manajer atas tugas yang diberikan.
- (g) Memberikan laporan tertulis mengenai saldo kas setiap hari.

9) AO. Simpanan

Tugas dan tanggung jawab dasar AO. Simpanan adalah tercapainya penghimpunan dana masyarakat dengan menjual produk USPPS sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan.

10) AO. Pembiayaan

Tugas dan tanggung jawab dasar AO. pembiayaan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa pembiayaan sesuai dasar yang ditentukan USPPS.

Adapun pengurus KOPPONTREN tersebut terdiri dari:

1) Ketua

Ketua sebagai pemimpin koperasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- (a) Memimpin dan melakukan koordinasi dan kendali atas kegiatan pengurus koppontren.

- (b) Menggariskan kebijaksanaan pelaksanaan serta mengambil keputusan dalam rapat pengurus koppontren.
- (c) Memimpin koordinasi umum atas pengawas dan pembinaan semua aspek kehidupan koppontren.
- (d) Memimpin rapat koordinasi dengan pengurus, pengawas dan manajer.
- (e) Melakukan pengawasan serta pembinaan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh manajer yang berkaitan dengan aspek penyelenggaraan serta pelayanan terhadap anggota.

2) Sekretaris

Tugas-tugas pokok sekretaris sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan atas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan organisasi dan usaha koppontren, terutama yang berkaitan dengan aspek yuridis dan menyangkut kelengkapan dokumentasi harta dan aset koppontren.
- (b) Mengatur penyelenggaraan rapat-rapat yang di adakan oleh pengurus koppontren.
- (c) Melaksanakan tugas sekretarisan pada umumnya terutama yang berkaitan dengan kewajiban antara pengurus, antara lain menyusun atas laporan koppontren.
- (d) Mengatur ketertiban administrasi dan komunikasi atau korespondensi antara pengurus dengan pihak-pihak luar.

(e) Membantu ketua dalam melaksanakan tugas, membina hubungan dengan anggota koppontren.

3) Bendahara

Tugas-tugas pokok bendahara sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan bidang keuangan dan pembendaharaan termasuk yang menyangkut aspek likuiditas atau pendanaan neraca rugi laba koppontren.
- (b) Mewakili pengurus koppontren dan bekerja sama dengan manajer, melakukan monitoring terhadap perkembangan dan pembangunan dana.
- (c) Menyusun laporan keuangan koppontren untuk rapat anggota tahunan dan untuk bahan pemeriksaan yang berhak memeriksa.
- (d) Membantu dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan penggarisan kebijakan dibidang keuangan.
- (e) Mewakili pengurus untuk mengetahui dan menandatangani buku pengeluaran kas atau keuangan koppontren bersama-sama dengan manajer.

4.1.2.5 Jam Kerja

USPPS Ausath Darussalam Blokagung menerapkan sistem enam hari kerja. Hari kerja adalah Senin sampai Sabtu, sementara hari Minggu libur. Untuk pengaturan jam kerja USPPS Ausath Darussalam Blokagung menetapkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jam Kerja USPPS Ausath Darussalam Blokagung

Hari	Jam	
	Masuk	Pulang
Senin – Kamis	07.00 WIB	13.00 WIB
Jum'at	07.00 WIB	11.00 WIB
Sabtu	07.00 WIB	13.00 WIB

Sumber : USPPS Ausath Darussalam Blokagung tahun 2021

Khusus hari Jum'at, jam pulang lebih cepat untuk memberi kesempatan melaksanakan ibadah sholat Jum'at.

4.1.2.6 Pengembangan Tenaga Kerja

Pengembangan tenaga kerja untuk USPPS Ausath Darussalam Blokagung, dilakukan terus-menerus sesuai dengan kebutuhan internal maupun kebutuhan untuk mengantisipasi persaingan global. Program pengembangan yang cukup sering dilakukan adalah program pelatihan (training). Pelatihan yang diselenggarakan dianggap sebagai sebuah investasi yang perlu, dan bukan sebagai biaya.

Pelatihan ini diselenggarakan setiap enam bulan, dan biasanya diselenggarakan di kantor pusat. Pelatihan ini ditujukan kepada tiap personil USPPS sesuai dengan kompetensinya, dan bukan hanya ditujukan pada personil tertentu saja. Materi pelatihan bisa berupa sebuah *overview* atau bahkan materi yang baru sama sekali

4.1.2.7 Konsep Dasar dan Kegiatan Operasional

1) Konsep Dasar

Secara garis besar, terdapat dua konsep dasar dalam transaksi yang seringkali terjadi dan diakui berjalan secara syari'ah, yaitu *tabarru'* (kebaikan) dan *tijarah* (perdagangan).

a) *Tabarru'*

Merupakan konsep dalam transaksi perjanjian antara dua orang atau lebih yang tidak berorientasi profit atau bisnis (*non-profit oriented*). Akad ini digunakan untuk tujuan saling menolong dalam rangka berbuat kebaikan tanpa mengharapkan balasan kecuali dari Allah SWT. Dalam bahasa arab, *tabarru'* berasal dari kata *birr*, yang artinya kebaikan (Adiwarman Karim, 2004 : 63). Dengan demikian, masing-masing pihak terlibat tidak dapat mengambil keuntungan (*profit*) dari konsep ini. Namun demikian, salah satu pihak dapat mengenakan biaya untuk sekedar menutupi biaya yang muncul akibat transaksi. Batasannya adalah biaya yang diperoleh harus dibagi habis, dan untuk biaya yang riil harus dikeluarkan, tidak boleh ada sisa yang diakui sebagai laba. Contoh akad-akad *tabarru'* adalah *qard*, *rahn*, *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah*, *wadi'ah*, *hibah*, *waqf*, *shadaqah*, dan *hadiah*.

b) *Tijarah*

Merupakan konsep dalam transaksi perjanjian dua orang atau lebih yang berorientasi profit atau bisnis (*profit oriented*). Konsep ini

digunakan dalam transaksi dengan tujuan mencari keuntungan. Dengan demikian, masing-masing pihak yang terlibat dapat mengambil keuntungan (*profit*). Besarnya keuntungan yang diperoleh ditentukan oleh kesepakatan masing-masing pihak yang terlibat. Meskipun berorientasi bisnis untuk menghasilkan profit, namun *tijarah* ini dapat diubah menjadi *tabarru'* (kebaikan) apabila pihak yang hanya tertahan ikhlas melakukannya. Sebaliknya, *tabarru'* tidak boleh diubah menjadi *tijarah*. Contoh *tijarah* adalah akad-akad investasi, jual beli, sewa menyewa dan lain-lain.

2) Kegiatan Operasional

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian : penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya (Muh. Syafi'i Antonio, 1999; 249). Produk pada USPPS Ausath terdiri atas :

a) Kegiatan Penghimpunan dana pada USPPS Ausath Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut:

- (1) Anggota atau calon anggota menyetor sejumlah uang pada AO. Tabungan.
- (2) AO. Tabungan membuatkan slip setoran simpanan rangkap 2 pada saat itu juga dimana data tersebut salah satunya akan dibawa oleh penyetor sebagai bukti transaksi.
- (3) AO. Tabungan menyerahkan salah satu slip setoran beserta nilai uang sesuai transaksi kepada kasir.

- (4) Kasir melaksanakan input data transaksi yang terjadi pada saat itu pada komputer.
 - (5) Pada akhir jam kerja admin mencetak data transaksi setoran selama satu hari rangkap dua untuk diserahkan kepada manajer sebagai arsip.
- b) Kegiatan di Bidang Penyaluran Dana adapun prosedur Penyaluran dana (pembiayaan/kredit) yaitu sebagai berikut :
- (1) Anggota atau calon anggota terlebih dahulu menemui AO. Pembiayaan untuk mengajukan permohonan peminjaman, setelah itu AO. Pembiayaan akan memberi formulir kepada calon penerima pembiayaan, selain itu calon penerima pembiayaan harus melengkapi persyaratan pengajuan permohonan. Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi antara lain adalah :
 - (a) Foto copy KTP suami dan istri (akad rahn, dan ba'i).
 - (b) Foto Copy Kartu Keluarga (akad Rahn dan Ba'i)
 - (c) SK Asli dan Fotocopy (Akad Qordl bagi karyawan Yayasan PP. Darussalam Blokagung)
 - (d) Foto Copy STNK (Akad Rahn berupa kendaraan)
 - (e) Menyerahkan BPKB Asli (akad Rahn kendaraan).
 - (f) Menyerahkan sertifikat rumah atau tanah (akad rahn tanah dan rumah).

- (2) AO. Pembiayaan akan mengajukan formulir permohonan peminjaman calon penerima pembiayaan kepada manajer I (kepala cabang) untuk mendapatkan persetujuan dengan pertimbangan sebagai berikut :
 - (a) Nilai kepentingan terhadap uang yang akan dipinjam.
 - (b) Kemampuan pemohon atas kewajiban angsuran pada tiap bulannya.
 - (c) Batas minimal peminjaman tidak melebihi nilai dari barang jaminan.
- (3) Setelah permohonan disetujui, maka manajer memberikan surat persetujuan kepada admin.
- (4) Admin membuat surat perjanjian antara manajer dan calon penerima pembiayaan, dan meminta tanda tangan kepada calon pembiayaan, lalu menyerahkan kepada manajer untuk dilanjutkan pada proses akad secara syaria'ah.
- (5) Setelah akad dan penandatanganan surat perjanjian oleh manajer, admin menyimpan berkas secara keseluruhan dan membuat kwitansi untuk pencairan dana dan diserahkan kepada calon penerima pembiayaan.
- (6) Calon penerima pembiayaan menyerahkan kwitansi pencairan beserta beban biaya yang timbul pada saat perjanjian kepada kasir.

- (7) Kasir menerima kwitansi beserta beban biaya dari calon penerima pembiayaan lalu melaksanakan input pada computer dan mencetak bukti transaksi.
 - (8) Kasir memberikan dana kepada calon penerima pembiayaan beserta kartu jadwal angsuran dan bukti transaksi.
- c) Kegiatan pengembalian dana (angsuran pembiayaan) adalah sebagai berikut :
- (1) Penerima pembiayaan menyerahkan uang angsuran kepada kasir baik secara langsung atau pada AO. Pembiayaan.
 - (2) Kasir mencatat transaksi, input data pada computer dan membuat tanda bukti kepada penyetor angsuran.
 - (3) Untuk angsuran akhir (pelunasan) maka admin akan membuat surat tanda lunas yang di tandatangani oleh penerima pembiayaan dan manajer.
 - (4) Penerima pembiayaan menyerahkan surat tanda pelunasan yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak untuk mengambil kembali jaminan yang digunakan dalam perjanjian.
- d) Kegiatan di Bidang Jasa Lainnya
- (1) Kiriman Uang (Transfer)
USPPS memberikan jasa kiriman uang (transfer) dari dan ke semua bank atas dasar prinsip *Al-Hiwalah*. Untuk pemberian jasa transfer tersebut, USPPS memperoleh *fee* atau *'umulah* sebagai imbalan.

(2) Pendaftaran Haji

USPPS memberikan pelayanan jasa berupa pendaftaran haji atas dasar prinsip *ijarah*, dimana USPPS mendapatkan ujroh (ongkos) dari proses tersebut.

4.1.2.8 Misi dan tujuan perusahaan

1) Misi USPPS Ausath

Sebelum membahas mengenai misi perusahaan, terlebih dahulu perlu dibahas mengenai visi perusahaan. Visi dianalogikan sebagai lampu jarak jauh yang dapat digunakan untuk memberi dan menentukan ke arah mana sesuatu akan dibawa. Tanpa visi, misi yang akan ditentukan tidak akan membawa ke arah manapun.

2) Visi USPPS Ausath adalah :

“ Menjadi lembaga keuangan yang amanah, adil dan bermanfaat bagi umat dengan bersungguh-sungguh menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah berlandaskan AL-Qur'an dan Al-Hadits “.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah suatu misi. Misi merupakan pernyataan atau rumusan umum, mencakup filosofi bisnis yang dijalankan, menyiratkan citra yang ingin dipancarkan dan mengindikasikan bidang produk yang akan dipenuhi oleh perusahaan. Misi USPPS Ausath adalah :

- a) Melaksanakan operasional lembaga keuangan non bank berdasarkan prinsip syariah Islam.
- b) Memberikan mutu pelayanan yang unggul kepada anggota dan calon anggota.

- c) Meningkatkan kualitas bisnis di segmen pasar usaha ritel.
- d) Memberikan kontribusi laba yang nyata secara keseluruhan.

Misi tersebut memberikan penegasan bahwa USPPS Ausath menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Untuk menjadi lembaga keuangan yang unggul, USPPS Ausath menyadari perlunya peningkatan pelayanan pada anggota dan calon anggota. Peningkatan mutu pelayanan, diwujudkan dengan sistem *front end* dan otomasi *on line*.

Sistem *front end* artinya penyederhanaan prosedur pelayanan bagi anggota dan calon anggota. Selain itu, sesuai dengan perkembangan teknologi yang pesat, USPPS Ausath juga sudah melakukan otomasi *on line* dalam kegiatannya.

Misi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan bergerak di segmen bisnis ritel. USPPS Ausath mempunyai cita-cita bahwa anggota dan calon anggota yang berada di segmen ritel dapat berkembang dan meningkat menjadi anggota dan calon anggota kelas korporat, yang pada akhirnya akan turut membantu pertumbuhan ekonomi nasional.

Diharapkan dengan image yang ingin dikembangkan, USPPS Ausath dapat tumbuh berkembang secara optimal. *Image* ini diharapkan dapat diterjemahkan oleh seluruh jajaran internal USPPS Ausath dan diterima sebagai ciri khusus oleh pihak luar yang berkepentingan. Pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi laba yang optimal bagi laba USPPS Ausath secara keseluruhan dan juga

mendapatkan keuntungan jangka panjang berupa *goodwill* melalui *image* yang telah dibangun.

3) Tujuan USPPS

Atas dasar visi dan misi, disusun tujuan USPPS Ausath sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi anggota dan calon anggota, sehingga akan semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi sebagai akibat dari praktek kegiatan ekonomi yang tidak islami. Hal tersebut dilakukan antara lain melalui peningkatan :
 - (1) Kualitas dan kuantitas kegiatan usaha
 - (2) Kesempatan kerja
- b) Meningkatkan partisipasi anggota dan calon anggota dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini pemanfaatan lembaga keuangan masih kurang akibat keragu-raguan terhadap hukum bunga.
- c) Mengembangkan lembaga keuangan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, sehingga mampu meningkatkan partisipasi anggota dan calon anggota untuk menggalakkan ekonomi rakyat.
- d) Mendidik dan membimbing anggota dan calon anggota untuk berfikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidupnya.

4.2 Verifikasi Data Lapangan

4.2.1 Informan Penelitian

Informan yang dijumpai saat penelitian di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Muhammad Abdul Rohman	30	Sumberrejo, Jambewangi Sempu Banyuwangi	Sarjana S1	Manajer USPPS Ausath
2	Mukhtar Syafaat	24	Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi	Sarjana S1	Administrasi
3	M. Alvin Mubarok	24	Kradenan, Purwoharjo Banyuwangi	Sarjana S1	Pegawai
4	Muslimah	39	Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi	SMA	Nasabah

(Sumber : Data Primer Lapangan, 2021)

Adapun uraian detail mengenai tabel diatas, sebagai berikut :

Muhammad Abdul Rahman, laki-laki berusia 30 tahun, alamat Sumberrejo Jambewangi Sempu Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2014, sekarang beliau menduduki jabatan manajer di USPPS Ausath.

Mukhtar Syafaat, laki-laki berusia 24 tahun, alamat Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2020, sekarang beliau menduduki jabatan administrasi di USPPS Ausath.

M. Alvin Mubarok, laki-laki berusia 24 tahun, alamat Kradenan, Purwoharjo Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2021, sekarang beliau menduduki jabatan kasir di USPPS Ausath.

Muslimah, perempuan berusia 39 tahun, alamat Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, beliau menjadi nasabah USPPS Ausath sejak tahun 2020, sekarang beliau mempunyai usaha rumah makan sunan drajat di pasar blokagung.

4.2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dilakukan guna menjawab fokus penelitian, yaitu: menganalisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Di Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Di bawah ini akan di klasifikasikan berdasarkan tema-tema, yang masing-masing narasumber telah memberikan keterangan, sebagai berikut:

1. Perbedaan manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19?

Manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19 menurut bapak Rohman, bapak Alvin, dan bapak Mukhtar.

“untuk perbedaannya tidak terlalu banyak hanya menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak, kalau sebelum pandemi untuk manajemen risiko operasional seperti biasa sesuai standart operasional prosedur untuk masa pandemi seperti ini hanya mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.” (Rohman, 2021).

"ya kalau untuk perbedaan manajemen sih ada sebelum dan sesudah covid apalagi masa pandemi seperti ini pemerintah juga memperketat protocol kesehatan kalau dari USPPS Ausath sendiri ya meningkatkan prokes dan setiap pegawai harus menyediakan handsanitizer sendiri kalau sebelum covid kan tidak ada peraturan seperti ini"(Alvin, 2021).

"ngene kang lek masa pandemi niki teng kantor mulai enten pengumuman ben ngilingke nasabah ben patut terhadap protocol kesehatan soale lek ora diilingke mengke lali jenenge menungso kale niki biasane lek sakdurunge covid kan mboten enten pengumuman enten niku kale bangku ne niki di sekat-sekat (di

beri jarak) ben pantese lah lek sakdurunge covid kan mboten enten dadi nasabah tidak di batasi"(Mukhtar,2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait perbedaan manajemen risiko operasional pada saat sebelum dan sesudah covid yang di terapkan di USPPS Ausath telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di anjurkan oleh pemerintah. Yaitu mematuhi protocol kesehatan dan menyediakan tempat cuci tangan.

2. Kendala apa saja risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid?

Kendala yang ada pada USPPS Ausath pada saat pandemi menurut data dari informan Bapak Rohman, Bapak Alvin, dan Bapak Mukhtar.

"untuk kendala masalah pelayanan kita kurang terbiasa dengan kebiasaan yang baru yaitu menggunakan masker, cuci tangan dan menggunakan handsanitizer" (Rohman, 2021).

"ya... Kalau untuk kendala pelayanan sih gak ada kayak nya kang soalnya dari kantor juga sudah menerapkan prokes jadi untuk kendala tidak ada untuk pelayanan seperti biasa hanya menerapkan prokes saja"(Alvin, 2021).

"untuk kendala sih yo niku kang seng nabung sakniki mundak sitik amergo arek-arek teng pondok tesek lockdown dadi rodok jarang enek seng nabung lek biasane teng mriki katah kang malah sampe ngantri barang" (Mukhtar,2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait kendala risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi yaitu jumlah yang menabung sedikit karna sebagian santri di dalam pondok jadi jarang yang ke kantor.

3. Solusi USPPS Ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi?

Solusi yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi menurut data dari informan Bapak Rohman, Bapak Alvin, dan Bapak Mukhtar.

“untuk solusi dari kita selalu mengingatkan satu sama lain karna mengingat pandemi ini sangat bahaya jadi kita harus menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah” (Rohman, 2021).

"untuk solusi lek menurut q yo kang awak dewe dungo ben pandemi berakhir dan awak dewe kie kembali koyok biasane lah masio q kon gae masker ngene kie ora pati betah" (Alvin, 2021).

"yo lek menurut q kang lek kendalane seng nabung iku seng jelas teko kantor ws enek bijakan bahasane jemput bola dadi enten tim yang mengambil duit t arek-arek neng asrama-asrama" (Mukhtar, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait solusi yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu menerapkan sistem jemput bola untuk mengambil uang yang ada pada nasabah.

4. Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

Pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi menurut bapak Rohman, bapak Alvin, dan bapak Mukhtar.

"untuk pelayanan dari kita pada masa pandemi ini tetap seperti biasa tidak ada perubahan hanya menerapkan prokes dan selalu jaga imun, selalu menggunakan masker pada saat melayani nasabah dan handsanitizer setelah melayani nasabah" (Rohman, 2021).

"untuk pelayanan menurut q sendiri tidak ada yang berbeda sama seperti sebelum pandemi menyerang dari kami menerapkan nomor antrian dan panggilan jika ramai kalau sepi langsung ke kasir" (Alvin, 2021).

"untuk pelayanan yang diterapkan pada masa pandemi ini untuk bagian administrasi tidak terlalu rumit sama seperti biasanya sebelum pandemi melanda jadi menurut saya tidak ada perubahan tentang masalah pelayanan" (Mukhtar, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait pelayanan yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu tidak ada perubahan sama seperti sebelum pandemi melanda.

5. Apa yang membuat anda tertarik menabung di USPPS ausath?

Alasan ibu muslimah menabung di USPPS Ausath.

"karena di USPPS Ausath berbasis pondok pesantren jadi saya sangat percaya dan terjamin dalam tingkat keamanannya, untuk pegawainya sangat ramah selalu sabar dalam menghadapi nasabah yang jarang menabung walaupun setiap hari sudah di hampiri di rumahnya, untuk persyaratan administrasi sangat mudah tidak terlalu rumit" (Muslimah, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait ketertarikan ibu muslimah salah satu nasabah USPPS Ausath yaitu terjaminnya tingkat keamanan karena USPPS Ausath adalah koperasi berbasis pondok pesantren.

6. Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

Pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi menurut ibu muslimah salah satu nasabah USPPS Ausath.

"yo lek pelayanannya memang agak beda le soale sakdurunge covid niku petugase biasane mriki ben dino lek sakniki masa pandemi dadi jarang mriki kadang seminggu pisan seminggu peng tigo dadi mboten mesti le kadang pas tepak ibu enten duit petugase ora rene malah pas tepak petugase rene ibu mboten wonten duit niku le dadi mboten tepak blas"(Muslimah, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait pelayanan yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu harus ada konfirmasi dari petugas bagian penarikan setoran kepada nasabah supaya untuk di siapkan duitnya.

Identifikasi Matrik IFAS dan Matrik EFAS pada Manajemen Risiko Operasional USPPS Ausath Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1) IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor internal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, dapat diketahui melalui matriks IFAS berikut:

Tabel 4.3 Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strenghts (S)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dewan perusahaan. 2. Legalitas perusahaan yang sah. 3. Identitas koperasi berbasis pondok pesantren. 4. Lokasi koperasi yang strategis
<i>Weaknesses (W)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit mendapatkan SDI yang memang berkompeten dalam operasional keuangan syariah. 2. Lembaga keuangan yang berkategori koperasi sehingga masih banyak keraguan dalam pengelolaannya.

(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)

2) EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor eksternal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, dapat diketahui melalui matriks EFAS berikut:

Tabel 4.4 Matriks EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Opportunities (O)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk. 2. Mayoritas masyarakat beragama Islam. 3. Mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah. 4. Teknologi yang terus berkembang.
<i>Threaths (T)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurang minat menabung pada masa pandemi 2. Banyaknya lembaga keuangan lain yang memiliki teknologi lebih canggih.

(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)

Setelah mengetahui Matrik IFAS dan EFAS maka langkah selanjutnya yaitu: membuat matrik SWOT dengan menggunakan empat alternatif Berikut ini tabel Matrik SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.5 Matriks SWOT USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum. 2. Dewan perusahaan, yang terdiri dari pengurus pusat, dewan pengawas dan manager. 3. Sumber Daya Manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah. 4. Identitas USPPS Ausath yang menggambarkan figur koperasi berbasis pondok pesantren. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit mendapatkan SDI yang professional dan benar-benar mengetahui hukum syariah. 2. Lembaga keuangan yang masih tergolong pada kategori koperasi sehingga diragukan. 3. Image koperasi sebagai lembaga keuangan yang diperuntukkan orang islam.
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> 5. Lokasi yang strategis. 	

Peluang (O)	Kekuatan (S) - Ancaman (T)	Kelemahan(W)-Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk. 2. Mayoritas masyarakat beragama islam. 3. Mayoritas ekonomi menengah kebawah. 4. Teknologi yang terus berkembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kinerja karyawan USPPS Ausath. 2. Menjaga nama baik koperasi guna menarik simpati calon anggota. 3. Memperkuat nilai plus dimasyarakat dengan penerapan sistem syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan frekuensi pelatihan guna persediaan SDI. 2. Meningkatkan fasilitas yang berbasis teknologi. 3. Terus aktif melakukan publikasi produk pada berbagai macam media.
Ancaman (T)	Kekuatan (S) - Ancaman (T)	Kelemahan(W)-Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Karna masih masa pandemi minat untuk menabung berkurang. 2. Banyaknya lembaga keuangan lain yang memiliki teknologi lebih canggih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan sistem jempot bola. 2. Menciptakan gaya variasi produk yang lebih menarik. 3. Mempertahankan ciri khas produk yang berbasis syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan progam pelatihan guna meningkatkan kopetensi karyawan. 2. Menyebarkan nama syariah ketika terjun di lapangan. 3. Mengoptimalkan produk disemua media.

(Sumber: Data Primer, 2021)

4.2.3 Keabsahan Data

Penelitian melakukan beberapa uji keabsahan data guna membuktikan bahwa data yang diperoleh memang berdasarkan fakta dan sumber yang sah, yaitu:

1) Kredibilitas (*credibility*)

Penelitian yang dilakukan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi ini, dengan cara tidak satu kali tatap muka, dengan tujuan guna melengkapi dan mengkonfirmasi keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan guna menguatkan bahwa data yang telah diperoleh memang benar dan sudah dianggap kredibel, tidak ada perubahan data dan perdebatan mengenai kebenaran data. Penelitian ini juga melakukan usaha pengumpulan data dengan cara membaca berbagai referensi seperti halnya hasil penelitian terdahulu, buku-buku yang terkait dan file-file data yang telah terkumpul di USPPS Ausath yang kemudian peneliti membandingkan dengan hasil data penelitian yang telah diperoleh.

2) Transferabilitas (*Transferability*)

Penelitian ini telah melakukan usaha pengambilan sampel guna menjawab masalah penelitian. Objek penelitian ini adalah manajer, karyawan dan nasabah yang ada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yang terdiri dari: manajer USPPS Ausath Bapak Abdul Rohman, Kasir USPPS Ausath Bapak Alvin Mubarak, Administrasi USPPS Ausath Bapak Mukhtar Syafaat, nasabah USPPS Ausath Ibu Muslimah. Dari sampel-sampel yang telah dilakukan secara terus menerus berpusat

pada satu pembahasan terkait manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

3) Dependabilitas (*Dependability*)

Pertama dilakukannya penelitian diawali pada tanggal, 26 April 2021 di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Observasi pertama pada penelitian ini bulan April 2021 yakni, melakukan penelitian dibulan pertama, kemudian dengan serupa pada bulan selanjutnya kembali melakukan penelitian ke lapangan yakni bulan Mei 2021, dan dilanjutkan penelitian terakhir yakni, pada bulan Juli 2021.

4) Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pada hasil data mengenai Manajemen Risiko Operasional yang telah didapatkan mulai tanggal 26 April sampai 25 Juli 2021. Penelitian yang dilakukan memang benar mendapatkan hasil jawaban dari data-data terkait Manajemen Risiko Operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

BAB 5

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1 Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

Analisis dan pembahasan tinjauan dari penelitian tentang analisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Manajemen risiko operasional yang sudah diterapkan oleh USPPS Ausath sudah sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh manajer USPPS Ausath yaitu Bapak Rohman. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk mematuhi protocol kesehatan karna masih dalam masa pandemi covid 19 sehingga pihak USPPS Ausath membuat kebijakan baru yaitu harus memakai masker, membawa handsanitizer, dan selalu mencuci tangan dalam melakukan aktivitas didalam maupun diluar kantor.

Manajemen risiko diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan di masa depan. (Rivai dkk, 2007 : 822). Manajer USPPS Ausath Bapak Rohman (2021) menyatakan: untuk pada pandemi lebih menekankan sistem jempit bola yaitu mendatangi nasabah walaupun sebelum terjadinya pandemi sudah dilakukan.

Menurut Husaeni (2017), risiko operasional adalah risiko yang disebabkan kegagalan sistem, human error, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan internal, dan adanya problem eksternal. Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya risiko operasional adalah proses dan infrastruktur (kebijakan, lingkungan, dan pengamanan). Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional adalah risiko yang berasal dari sumber daya manusia, prosedur, dan sistem yang dikembangkan di perusahaan bersangkutan dan risiko yang timbul akibat beberapa faktor baik eksternal maupun internal.

Pada masa pandemi Covid-19 terdapat dua faktor risiko operasional yang paling dominan yaitu faktor eksternal dan faktor manusia. Akibat dua faktor tersebut dapat berakibat terhadap proses internal dan sistem koperasi. Manusia atau karyawan pada koperasi merupakan aspek vital dalam operasional koperasi yang sangat mempengaruhi kinerja. Risiko operasional yang berkaitan dengan manusia tentulah berkaitan dengan karyawan koperasi sebagai pelaku utama dalam operasional koperasi. Hasil wawancara dengan Bapak Mukhtar pihak USPPS Ausath telah melakukan operasional sesuai SOP dan protocol kesehatan pada masa pandemi ini. Karna pada saat pandemi seperti ini imun karyawan juga terjaga supaya sehat selalu dan bisa beraktivitas seperti biasa.

Langkah yang dipilih guna mengetahui faktor internal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yaitu: melalui matriks IFAS dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yang dimaksud adalah segala keunggulan yang memang dimiliki oleh lembaga keuangan koperasi, yaitu:

- a. Adanya dewan perusahaan, yang terdiri dari pengurus pusat, dewan pengawas dan manager.

Adanya dewan perusahaan ini difungsikan guna mengendalikan dan memantau segala jenis operasional yang dilakukan oleh cabang USPPS Ausath.

- b. Legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum.

Adanya legalitas dari badan hukum yang sah menjadikan perusahaan USPPS Ausath, memang layak dan dapat dipercaya untuk dijadikan pilihan menyimpan dana masyarakat.

- c. Sumber Daya Manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah.

Sumber daya yang profesional sangat berperan penting sebagai pelaku dalam memasarkan produk dan memberikan pelayanan kepada anggota, dengan didukung karyawan USPPS Ausath yang memahami hukum syariah, dalam hal ini akan berdampak pada nama baik perusahaan.

- d. Identitas koperasi berbasis pondok pesantren.

Figur koperasi yang berbasis pesantren tentu akan, mempunyai nilai lebih dibanding dengan lembaga keuangan yang lain, sehingga masyarakat yang beragama Islam khususnya akan lebih tertarik memilih koperasi USPPS Ausath sebagai tempat menyimpan dana.

e. Lokasi koperasi yang strategis.

Letak lokasi koperasi USPPS Ausath yang berada di pedesaan ini menjadi faktor pendukung guna meningkatkan jumlah anggota, karena lokasi koperasi USPPS Ausath yang bisa dijangkau sewaktu-waktu dan berada dilingkungan yang padat penduduk.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimaksud merupakan keterbatasan yang ada dan dimiliki oleh lembaga keuangan koperasi USPPS Ausath, yaitu:

a. Sulit mendapatkan SDI yang memang berkompeten dalam operasional keuangan syariah.

Menjalankan operasional koperasi USPPS Ausath yang berbasis syariah, maka karyawan yang ada, dituntut untuk benar-benar faham akan hukum syariah. Hal tersebut dianggap sulit karena semakin modernnya zaman banyak orang yang tidak peduli akan hukum syariah.

b. Lembaga keuangan yang masih masuk dalam kategori koperasi sehingga masih banyak yang ragu akan pengelolaannya.

Dikategorikannya lembaga keuangan koperasi, hal ini mengurangi minat masyarakat untuk memilih koperasi USPPS Ausath, karena kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa lembaga keuangan koperasi masih kurang amanah dalam mengelola uang.

Langkah yang dipilih guna mengetahui faktor eksternal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yaitu: melalui matriks EFAS dengan penjabaran sebagai berikut:

3. Peluang (*Opportunities*)

Kesempatan yang dapat dimanfaatkan USPPS Ausath untuk mencapai target perusahaan:

a. Pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, hal ini menjadikan peluang bagi USPPS Ausath guna dijadikan obyek pemasaran produk Tabungan, karena semakin banyak penduduk memungkinkan lebih mudah mendapatkan anggota baru.

b. Mayoritas masyarakat beragama Islam.

Mayoritas penduduk yang beragama Islam, hal ini sangat memudahkan USPPS Ausath guna menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk yang dimiliki, karena didukung latar belakang koperasi USPPS Ausath sendiri yaitu berlabel Pondok Pesantren sehingga lebih dipercayai.

c. Mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah.

Mayoritas ekonomi masyarakat masih menengah kebawah, hal ini membuka peluang bagi lembaga koperasi USPPS Ausath guna menawarkan produk pinjaman.

d. Teknologi yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi koperasi USPPS Ausath guna mengenalkan produknya melalui media online.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Berkurang minat menabung pada masa pandemi.

Adanya pandemi seperti ini berdampak pada minat masyarakat karena kurangnya minat untuk menabung.

- b. Lembaga keuangan lain memiliki teknologi lebih canggih.

Canggihnya teknologi yang dimiliki perusahaan lain akan memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat untuk lebih memilih menggunakan produk dari lembaga lain, karena dianggap lebih modern.

5.2 Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

1) Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)

Memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi:

- a) USPPS Ausath harus mengoptimalkan kinerja karyawan guna mengibangi pertumbuhan penduduk.

Mengoptimalkan SDI yang dimiliki USPPS Ausath, akan memberikan dampak pelayanan yang baik bagi anggota dan masyarakat.

- b) Menjaga nama baik koperasi guna menarik simpati calon anggota.

Menjaga nama baik koperasi akan memberikan nilai positif bagi masyarakat sehingga akan tertarik untuk memilih USPPS Ausath.

- c) Memperkuat nilai plus dimasyarakat dengan penerapan sistem syariah.

Adanya sistem syariah yang bebas riba, hal ini akan berdampak pada nama baik perusahaan, karena latar belakang USPPS Ausath sendiri berasal dari Pondok Pesantren.

2) Strategi W-O (*Weaknesses- Opportunities*)

Meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang:

a) Meningkatkan frekuensi pelatihan guna persediaan SDI.

Adanya pelatihan khusus dari pihak USPPS Ausath untuk semua karyawan, hal ini akan berdampak pada persediaan SDI dikemudian hari.

b) Meningkatkan fasilitas yang berbasis teknologi.

Peningkatan teknologi yang dimiliki USPPS Ausath akan memberikan nilai yang unggul, guna bersaing dengan lembaga keuangan lain.

c) Terus aktif melakukan publikasi produk pada berbagai macam media.

Dilakukannya publikasi produk akan lebih mendukung pada nilai laku suatu produk yang ada di USPPS Ausath.

3) Strategi S-T (*Strengths-Threats*)

Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman:

a) Menciptakan sistem jemput bola.

Adanya sistem jemput maka akan membantu nasabah dalam menabung pada masa pandemi.

b) Menciptakan gaya variasi produk yang lebih menarik.

Penciptaan variasi produk yang lebih menarik, akan lebih mendukung produk tersebut untuk dipilih.

c) Mempertahankan ciri khas produk yang berbasis syariah.

Mempertahankan ciri syariah yang ada di USPPS Ausath, berdampak pada nama baik perusahaan yang masih tergolong pada lembaga keuangan koperasi.

4) Strategi W-T (*Weaknesses- Threats*)

Meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman:

a) Mengadakan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Terus menerus dilakukannya pelatihan, maka akan meningkatkan SDI karyawan sehingga operasional yang ada di USPPS Ausath akan lebih maksimal.

b) Menyebarluaskan nama syariah ketika terjun di lapangan.

Menyebarluaskan nama syariah yang dimiliki USPPS Ausath, akan berdampak pada nama baik perusahaan yang masih tergolong pada lembaga keuangan koperasi.

c) Mengoptimalkan pemasaran produk di semua media.

Mengoptimalkan pemasaran pada semua media akan mendukung produk yang dimiliki USPPS Ausath untuk mudah dikenal oleh masyarakat.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian terkait manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19, yaitu:

1. Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi bahwa kekuatan lebih unggul dari pada kelemahan sedangkan peluang USPPS Ausath terhadap masyarakat lebih banyak dari pada ancaman.
2. Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi memanfaatkan kekuatan atas peluang yang ada, meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang, menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman, meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

6.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, maka implikasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi teori, hasil dari penelitian ini manajemen risiko operasional maka hal ini menjadi perkembangan manajemen perbankan syariah.

2. Implikasi kebijakan, hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengatur manajemen risiko operasional yang ada pada lembaga keuangan bukan bank syariah, khususnya koperasi.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dapat mengukur persepsi beberapa karyawan dan nasabah yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam menggali informasi dari informan penelitian masih terbatas pada pengukuran kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

6.4 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, adalah sebagai berikut:

1. Pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi lebih meningkatkan lagi manajemen risiko operasional pada masa pandemi ini, khususnya lebih meningkatkan lagi kinerja SDI agar dapat menarik minat masyarakat dalam menabung dimasa pandemi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada pendekatan kuantitatif supaya dapat diukur keberhasilan manajemen risiko operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, M. M., "COVID-19 and E-Wallet Usage Intention: A Multigroup Analysis Between Indonesia and Malaysia", *Cogent Business & Management*, Vol. 7 No. 1 (2020): 180-181.
- Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word*, Quran In Word Indonesia Versi 1.3
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. (Online), (<http://www.ojk.go.id/peraturanbank-indonesia-nomor-13-23-pbi2011>, diakses 13 Juni 2015).
- Bungin. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Darmawi, H. 2006. *Manajemen Risiko*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, Soeisno. 1999. *PrinsipPrinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, Fakhriyah dan Abdurrohman. 2020. "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19".
- G. Kartasapoetra. 2013. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Greuning, Hennie Van & Zamir Iqbal. 2011. *Risk Analysis For Islamic Banks: Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Suka Jaya.
- Haris, Arifin S. 2005. *Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Perbankan*. Prima Management Consultan. Jakarta
- Hasib, Fachri. 2017. "Proses Manajemen Risiko Operasional Di Bni Syariah Kc Mikro Rungkut Surabaya".
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail, Putri dan Rahayu. 2018. "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia".

- Jelita, Wienanda Rizka Sukma, and Atina Shofawati. "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019)
- Joel G. Siegel dan Jae K. Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Juliansah, Noor. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gema Insani.
- Karim ,Adiwarman A, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Lexy, J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Mix*. Jakarta: Gramedia.
- Licon. 2009. *Metode Penelitian Mix*. Jakarta: Word Press.
- Muslich, Muhammad, Dr, M.B.A. 2007. *Manajemen Risiko Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Parakkasi, Idris. 2008. *Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*, (Online), (<http://wahdah.or.id/membangunsumb-er-daya-manusia-berbasissyariah/>), diakses 16 Oktober 2015).
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert. 1996. *Business*. Prentice Hall International Edition.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Sinar Grafika.
- Sobana , Aisyah dkk . 2021. "Analisis Risiko Operasional Bank Bri Kantor Cabang Cianjur Pada Masa Pandemi Covid-19".
- Subagiyo. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Konsep Penelitian Terstruktur*. Jakarta: Padang Jaya.
- Wahyudi ,Imam et al, *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Wulandari, Romi. 2019. "Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung".

Yarmunida, Miti, "Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah," Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 4, no. 1 (2018).

Yin. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Firman Nur Hadi
NIM : 1713210014
TTL : Pringsewu , 08 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Telp : 085236082497
Alamat : Dsn. Pringombo 3, RT.01/RW.03, Desa Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah / Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2003	2005	Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Pringsewu Timur	
SD	2005	2011	SD Muhammadiyah Pringsewu	
SMP	2011	2014	SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi	
SMA	2014	2017	SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi	IPA
S1	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2011	2015	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2015	2018	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2018	2020	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua OSIDA Tahun 2016/2017.
2. Ketua HMPS Perbankan Syariah Tahun 2017.
3. Ketua Kamar A.01 Al-Musyarakah tahun 2017/2018.
4. Assisten Pelatih Cabang Banyuwangi Pagar Nusa Tahun 2020 – Selamanya.

Prestasi

1. Juara 2 lomba teater tingkat SMA SeKabupaten Banyuwangi Tahun 2016
2. The Best Member 3 of Emada Course by English Education of IAIDA 2017

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

NO	MASALAH PENELITIAN	TARGET INFORMAN	
		KARYAWAN USPPS	NASABAH USPPS
1	Bagaimanakah kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perbedaan manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19? 2. Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi? 	Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?
2	Bagaimanakah strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid? 2. Bagaimana solusi USPPS Ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi? 	Apa yang membuat anda tertarik menabung di USPPS ausath pada masa pandemi?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Nama: M. Abdul Rohman

Alamat: Sumberrejo, Jambewangi Sempu Banyuwangi

Pekerjaan: Manajer USPPS Ausath

P: Perbedaan Manajemen Risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19?

J: untuk perbedaannya tidak terlalu banyak hanya menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak, kalau sebelum pandemi untuk manajemen risiko operasional seperti biasa sesuai standart operasional prosedur untuk masa pandemi seperti ini hanya mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah

P: Kendala apa saja risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid?

J: untuk kendala masalah pelayanan kita kurang terbiasa dengan kebiasaan yang baru yaitu menggunakan masker, cuci tangan dan menggunakan handsanitizer.

P: Solusi USPPS ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi?

J: untuk solusi dari kita selalu mengingatkan satu sama lain karna mengingat pandemi ini sangat bahaya jadi kita harus menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah

P: Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

J: untuk pelayanan dari kita pada masa pandemi ini tetap seperti biasa tidak ada perubahan hanya menerapkan prokes dan selalu jaga imun, selalu menggunakan masker pada saat melayani nasabah dan handsanitizer setelah melayani nasabah

Nama: Mukhtar Syafaat

Alamat: Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Pekerjaan: Administrasi USPPS Ausath

P: Perbedaan Manajemen Risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19?

J: ngene kang lek masa pandemi niki teng kantor mulai enten pengumuman ben ngilingke nasabah ben patut terhadap protocol kesehatan soale lek ora diilingke mengke lali jenenge menungso kale niki biasane lek sakdurunge covid kan mboten enten pengumuman enten niku kale bangku ne niki di sekat-sekat (di beri jarak) ben pantese lah lek sakdurunge covid kan mboten enten dadi nasabah tidak di batasi.

P: Kendala apa saja risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid?

J: untuk kendala sih yo niku kang seng nabung sakniki mundak sitik amergo arek-arek teng pondok tesek lockdown dadi rodok jarang enek seng nabung lek biasane teng mriki katah kang malah sampe ngantri barang.

P: Solusi USPPS Ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi?

J: yo lek menurut q kang lek kendalane seng nabung iku seng jelas teko kantor ws enek bijakan bahasane jemput bola dadi enten tim yang mengambil duit t arek-arek neng asrama-asrama.

P: Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

J: untuk pelayanan yang diterapkan pada masa pandemi ini untuk bagian administrasi tidak terlalu rumit sama seperti biasanya sebelum pandemi melanda jadi menurut saya tidak ada perubahan tentang masalah pelayanan.

Nama: M. Alvin Mubarak

Alamat: Kradenan, Purwoharjo Banyuwangi

Pekerjaan: Pegawai USPPS Ausath

P: Perbedaan Manajemen Risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19?

J: ya kalau untuk perbedaan manajemen sih ada sebelum dan sesudah covid apalagi masa pandemi seperti ini pemerintah juga memperketat protocol kesehatan kalau dari USPPS Ausath sendiri ya meningkatkan proses dan setiap pegawai harus menyediakan handsanitizer sendiri kalau sebelum covid kan tidak ada peraturan seperti ini.

P: Kendala apa saja risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid?

J: ya.... Kalau untuk kendala pelayanan sih gak ada kayak nya kang soalnya dari kantor juga sudah menerapkan proses jadi untuk kendala tidak ada untuk pelayanan seperti biasa hanya menerapkan proses saja.

P: Solusi USPPS ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi?

J: untuk solusi lek menurut q yo kang awak dewe duno ben pandemi berakhir dan awak dewe kie kembali koyok biasane lah masio q kon gae masker ngene kie ora pati betah.

P: Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

J: untuk pelayanan menurut q sendiri tidak ada yang berbeda sama seperti sebelum pandemi menyerang dari kami menerapkan nomor antrian dan panggilan jika ramai kalau sepi langsung ke kasir.

Nama: Muslimah

Alamat: Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Pekerjaan: Nasabah USPPS Ausath

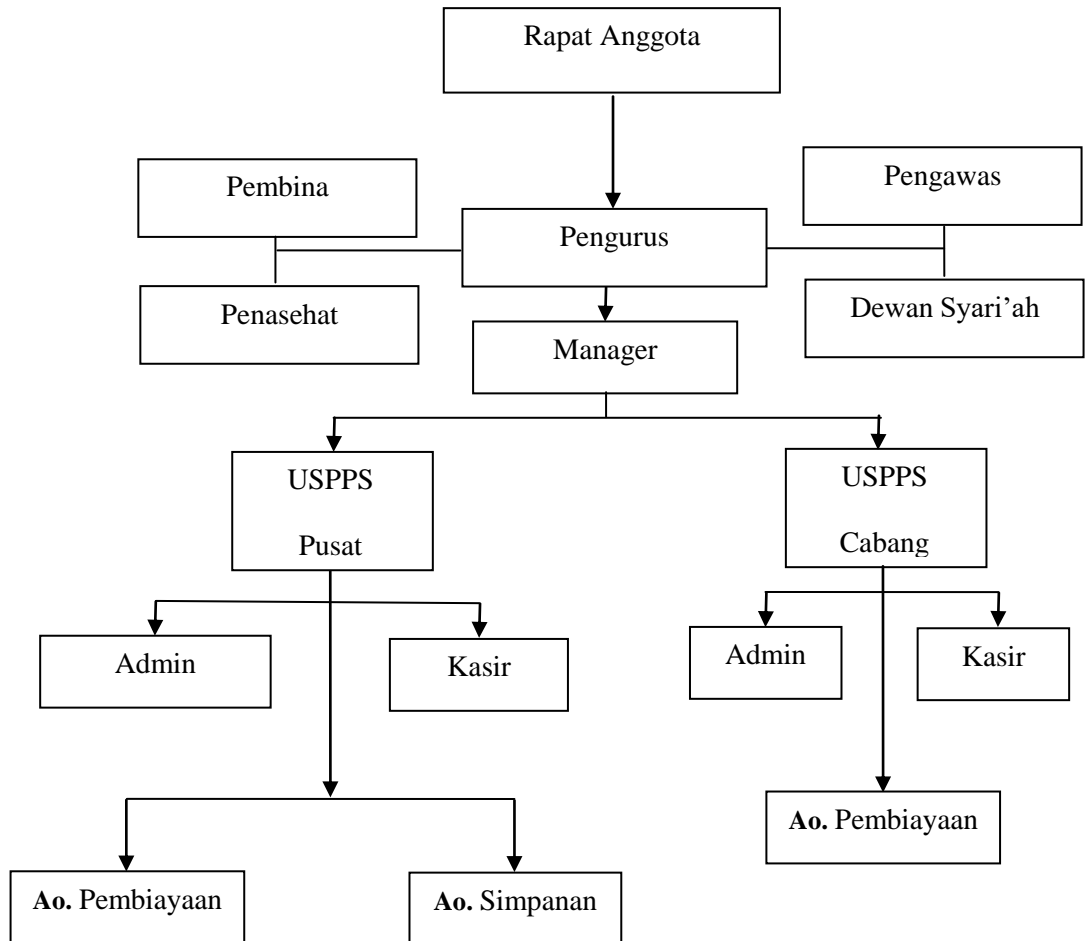
P: Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

J: yo lek pelayanannya memang agak beda le soale sakdurunge covid niku petugase biasane mriki ben dino lek sakniki masa pandemi dadi jarang mriki kadang seminggu pisan seminggu peng tigo dadi mboten mesti le kadang pas tepak ibu enten duit petugase ora rene malah pas tepak petugase rene ibu mboten wonten duit niku le dadi mboten tepak blas.

P: Apa yang membuat anda tertarik menabung di USPPS Ausath pada masa pandemi?

J: karna di USPPS Ausath berbasis pondok pesantren jadi saya sangat percaya dan terjamin dalam tingkat keamanannya, untuk pegawainya sangat ramah selalu sabar dalam menghadapi nasabah yang jarang menabung walaupun setiap hari sudah di hampiri di rumahnya, untuk persyaratan administrasi sangat mudah tidak terlalu rumit.

Lampiran 3



Penjelasan dari gambar struktur USPPS Ausath adalah sebagai berikut :

- Garis komando atas bawah, yaitu merupakan garis untuk mengkomando dari jabatan teratas sampai kebawah.
- Garis tanggung jawab adalah garis bawah atas. Merupakan garis tanggung jawab dari masing-masing jabatan terendah sampai teratas.
- Garis hubungan fungsional adalah suatu garis sederajat yang menghubungkan antar sesama.
- Garis pengawas merupakan garis untuk mengawasi pengurus saja.

Lampiran 4



Wawancara dengan Bapak Mukhtar
(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)



Wawancara dengan Bapak Rohman
(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)



Wawancara dengan Bapak Alvin
(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)



Wawancara dengan Ibu Muslimah
(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)



Unit Simpan Pinjam Pola Syariah
AUSATH
Ponpes Darussalam Blokagung

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

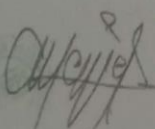
Yang bertandatangan di bawah ini Manager Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam, menerangkan bahwa :

Nama : **FIRMAN NUR HADI**
TTL : Pringsewu, 08 Oktober 1998
NIM : 1713210014
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah 2017
Alamat Asal : Pringsewu timu, Pringsewu, Lampung

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : "Analisis Manajemen Risiko Operasional USPPS AUSATH di Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi Masa Pandemi Covid 19"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Blokagung, 24 Juni 2021
USPPS AUSATH


M. ABDUL RAHAMAN
Manager

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 27/07/2021 13.28.37

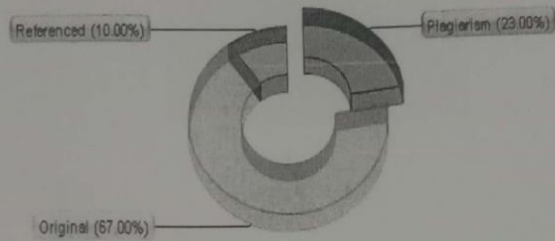
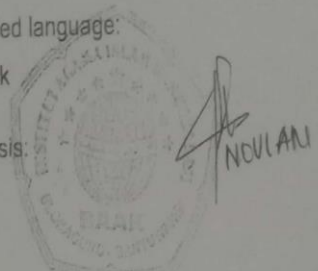
Analyzed document: 1713210014 firman nur hadi.doc Licensed to: Novian Saputra

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

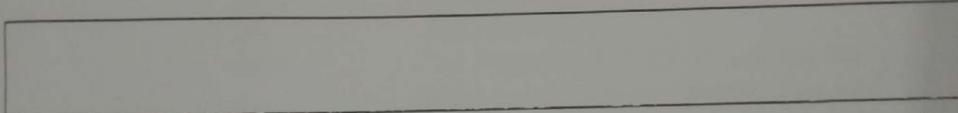
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 51

18%	1673	1. https://osf.io/wSuqk/download?format=pdf
18%	1697	2. https://ojs.unida.ac.id/JN/article/download/782/pdf
14%	1297	3. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/AI-Intaj/article/download/3380/2660

Processed resources details: 85 - Ok / 6 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

- <https://ojs.unida.ac.id/JN/article/download/782/553>
- <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/5724>
- <https://osf.io/wSuqk/download?format=pdf>
- <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/AI-Intaj/article/view/3380/2660>
- <https://jurnal.unsur.ac.id/ar-rillah/article/view/1290>

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat: Pon. Paj. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08525840333 Website: www.iaida.ac.id E-mail: iaidsblokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Firman Nur Hadi
NIM/NIMKO : 1713210014
PRODI : Perbankan Syariah (PSY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

Table with 5 columns: NO, TGL. KONSULTASI, TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN, TANDA TANGAN PEMBIMBING, TGL MENGHADAP KEMBALI. Contains 11 rows of consultation dates and topics.

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

MUNAWIR, M.Ag.

Dosen Pembimbing

(Nur Anim Soeharto)

Keterangan: Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus ditanda-tangani



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : FIRMAN NUR HADJI
NIM : 1713210019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

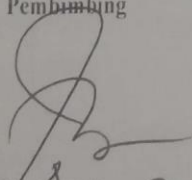
Judul Skripsi : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO
OPERASIONAL DI USPRS AUSATH
BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari AKAD tanggal 01 ~~14~~ 14 2021.
99/24/21

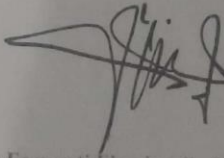
Blokagung, 14. oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing


Nur Aniro

Dekan


Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM,
NIY. 3150425027901